

**Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan  
Perusahaan**

**Dalam Melakukan *Transfer Pricing***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan  
Dan Minuman Yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah  
Indonesia (ISSI).**

**Periode 2018 - 2022).**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Prodi Akuntansi Syariah.**



**Oleh : Freni Anggoro**

**NIM : 1905046109**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang, Kode Pos 50185

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Freni Anggoro

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Freni Anggoro

NIM : 1905046075

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan yang tergabung Dalam Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2019-2022)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 7 September 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

**Warno, S.E., M.Si**

**NIP. 19790512 200501 2 004**

**Rakhmat Dwi P., M.Si.**

**NIP. 198607312019031008**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang 50185

Website : febi.Walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara : Freni Anggoro  
NIM : 1905036093  
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Tergabung Pada Indeks Saham Syariah (ISSI)) Periode 2018-2022.

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal:

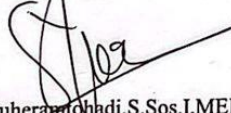
**6, Oktober 2023**

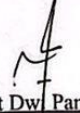
Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana Strata 1, Tahun Akademik 2022/2023.

Semarang, 9 Oktober 2023

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
Singgih Muherantohadi, S.Sos, I.MEI.

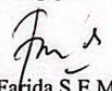
  
Rakhmat Dw Pambudi S.E.M.Si.

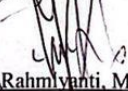
NIP. 198210312015032004

NIP. 198607312019031008

Penguji I

Penguji II

  
Dessy Noor Farida, S.E.M.Si, AK, CA

  
Fikha Rahmiyanti, M.A


NIP. 197912222015032001

NIP. 199103162019032018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Warno, S.E.M.Si.

  
Rakhmat Dw Pambudi S.E.M.Si.

NIP. 198307212015031002

NIP. 198607312019031008

## MOTO HIDUP

لَهُ مَرَدٌ فَلَا سَوْءًا بِقَوْمٍ لِلَّهِ أَرَادَ إِذَا ۖ بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُونَ حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا لِلَّهِ إِنَّ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di hari akhir nanti Aamin.

Dengan kerendahan hati yang terdalam, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Siti Khoibah (Almh) dan Bapak Mukit yang selalu memberikan do'a, dan dukungan yang tiada henti. Serta kakak laki-laki tercinta saya mas Andi kurniawan, yang selalu memberi dukungan secara moral & financial. adik tercinta Zella Aprillia yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk segera menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Terima kasih untuk Mbah Sulaswiji peran pengganti Mama yang selalu memberikan semangat, dan doa tiada henti. dan segenap keluarga besar atas semua dukungan, motivasi, do'a yang diberikan kepada penulis.
3. Terimakasih kepada bapak Warno S.E. M.Si. Dan Bapak Rahmat Dwi P, selaku dosen pembimbing. Yang sudah membimbing saya dan membantu menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Teman-teman dan sahabat tercinta Farida Ainurrohmah, Irsyad Ariq Luqman, Auliya Ilda Sari, Anita Khiyaratul Ummah. teman-teman sampah kampus yang sudah kebersamaian sedari awal masuk dunia perkuliahan. Dan teman yang kebersamaian saya di akhir semester ini saya sudah berjanji menulis nama mereka didalam karya ilmiah saya, Muhammad Wildan Darrusalam, Zikri, Ahmad Rizki.





## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)*" adalah murni hasil pemikiran penulis yang belum pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Skripsi ini juga tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 12 Juni 2023

Deklarator



**Freni Angeoro**  
1905046109

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah hal yang krusial dalam skripsi. Sebab pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang pada aslinya ditulis dengan alfabet Arab wajib disalin kedalam alfabet latin. Guna menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu panduan transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء = ‘	ش = z	ق = q
ب = b	ض = s	ك = k
خ = t	غ = sy	ه = l
ز = ts	ص = sh	م = m
ض = j	ذ = dl	ن = n
غ = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ح = h
د = d	ع = _	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ز = r	ف = f	

### B. Vokal

اَ اَ = a

اِ اِ = i

اُ اُ = u

### C. Diftong

اَ اِ = ay

اَ اُ = aw

D. Syaddah ( ّ )

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya طداة

al-thibb

E. Kata Sandang ( ه----)

Kata sandang ( ه....)ditulis dengan al-..... . Misalnya أصاگح = al-shina“ah.

Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta‘Marbuthah ( ج)

Setiap ta‘marbuthah ditulis dengan —hll misalnya طاكچخ داكچشن =

alma“isyah al-thabi“iyyah

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pajak, kepemilikan asing, terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu adalah teknik purposive sampling, yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing, kepemilikan asing juga berpengaruh terhadap keputusan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang tergabung pada ISSI (indeks Saham Syariah) untuk melakukan *transfer pricing*.

**Kata Kunci : Pajak, Kepemilikan Asing, Transfer Pricing, ISSI.**

## ABSTRACK

*This research is a quantitative research that aims to find out how the influence of tax,foreign ownership,on transfer pricing decisions in food and beverage sub sector manufacturing companies regristered at ISSI. The number of samples in this study were six companies. This research use quantitative methods with sampling tehniques, namely documentation tehniques, namely data collection tehniques by collecting,recording and reviewing secondary data in the form of financial reports of manufacturing companies published by ISSI. The results of study indicate that taxes significantly influence company decisions to carry out transfer pricing,foreign ownership also influences the decisions of food and beverage manufacturing companies that are members of ISSI ( Sharia Stock index) to carry out transfer pricing.*

***Keyword : Tax foreign ownersrhip,Transfer Pricinng, ISSI***

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji hanya bagi Allah yang menguasai seluruh alam. Puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya yang selalu dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita termasuk sebagai umat beliau yang diakui dan diberikan syafaat di yaumul akhir nanti.

Setelah menempuh berbagai proses tahapan yang cukup panjang, dengan ridha dan kemurahan Allah SWT, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul. **“Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah)”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) pada program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selanjutnya penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sangat dalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M. Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si. Akt. CA, CPA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah dan selaku dosen selama menempuh perkuliahan di UIN Walisongo Semarang serta Bapak Warno, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Warno, SE, M.Si, selaku pembimbing I dan Bapak Rakhmat Dwi P, M. SI. selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan jajaran staf UIN Walisongo yang telah membagikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh perkuliahan.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Mukit dan Ibu Siti Khoibah (alm) yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat serta doa dan selalu mendukung setiap keputusan penulis.
7. Mas Andi Kurniawan saudara Laki- Laki penulis yang memberikan doa dan dukungan financial, Zella Aprillia yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dengan tulus dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Teman terdekat penulis Farida Ainurrohmah, Irsyad Ariq Luqman, Auliya ilda Sari, Anita Khiyaratul Ummah ,teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman Akuntansi Syariah 2019 AKS-C, yang menjadi teman seperjuangan dalam menempuh perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
10. Keluarga besar, HMJ Akuntansi Syariah, DEMAFEBI, KKN Posko 45 yang telah memberikan banyak pengalaman selama proses perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan segala dukungan, doa, dan semangat kepada penulis. Semoga segala kebaikan mendapat balasan yang berkah dari Allah SWT amin ya rabbal  
\_alamin.

Semarang, 5 September 2023

Penulis

**Freni Anggoro**

NIM.1905046109

<b>Daftar Isi</b>	
MOTO HIDUP.....	iii
HALAMAN	
PERSEMBAHAN.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	10
BAB 10.....	1
PENDAHULUAN.....	10
1.1    Latar Belakang.....	10
1.2    Rumusan Masalah.....	11
1.3    Tujuan Penelitian.....	11
BAB II ( LANDASAN TEOR).....	21
2.1    Teori Agensi.....	12
2.2    Transfer Pricing.....	13
2.2.1 Definisi Transfer Pricing.....	13
2.2.2 Tujuan Harga Transfer.....	14
2.2.3 Metode Transfer Pricing.....	15
2.2.4 Metode Penentuan Harga Pasar wajar.....	17
2.3 Pajak.....	18
2.3.1 Definisi Pajak.....	18
2.3.2 Fungsi Pajak.....	21
2.3.4 Definisi Pajak Penghasilan Badan.....	21



2.3.5 Mekanisme Pajak Penghasilan Badan.....	22
2.4 Kepemilikan Asing.....	23
2.5 ISSI.....	26
2.6 Tinjauan Pustaka.....	26
2.7 Kerangka Berfikir.....	35
2.8 pengembangan Hipotesis.....	39
BAB III.....	40
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.3 Teknik pengumpulan data.....	51
3.4 variable terikat.....	43
3.6 Tehnik Analisa Data.....	43
BAB IV.....	50
4.1 uji instrumen.....	50
4.1.1 Uji Validitas.....	50
4.1.2 Uji Normalitas.....	51
4.1.3 Uji multikoloneritas.....	52
4.1.4. Uji heteroksiditas.....	53
4.2 Pengujian hipotesis.....	55
4.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.2.2 Uji Hipotesis T (Uji T).....	56
4.2.3 Uji Stimulan ( UJI F).....	57
4.2.4 Uji Koefisien Adjust.....	58
BAB V.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60

Daftar Pustaka.....	61
---------------------	----

#### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman Transliterasi.....	i
Tabel 1.2 Penelitian terdahulu.....	26
Tabel 1.3 kriteria perusahaan.....	40
Tabel 1.4 Sampel perusahaan.....	41



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Globalisasi berpengaruh *signifikan* terhadap unsur kehidupan masyarakat, pertumbuhan ekonomi terutama. Globalisasi perekonomian berdampak baik pada perdagangan dikancah internasional menjadi gampang untuk ditempuh, dan membuka peluang bagi pasar hasil barang dalam negeri kekancah market internasional, begitupun sebaliknya semua itu dapat menjadi peluang hasil produksi global masuk kedalam market dalam negeri.<sup>1</sup>Dengan mengantongi kebebasan bagi perusahaan internasional dalam memperbesar bisnis nya di seluruh Negara- Negara, dapat diartikan perusaan itu sebagai perusahaan multi nasional.

Perusahaan multinasional menggunakan berbagai transaksi internasional antar divisi. Hampir keseluruhan transaksi bisnis itu terlaksana diantara perusahaan yang bekerja sama, atau diantara perusahaan yang menjalin persahabatan. Oleh sebab itulah diciptakan kegiatan yang biasa disebut *transfer pricing*, Untuk tujuan penentuan harga. Transaksi yang dilakukan dengan perusahaan yang bersahabat dalam kegiatan operasional perusahaan, diantaranya : transaksi penjualan, pembelian, hutang, piutang, pinjaman (loan), baik pinjaman jangka pendek mapunun panjang. Kegiatan *transfer pricing* biasa digunakan oleh perusahaan-perusahaan multinasional untuk

---

<sup>1</sup> Ananta, Melarosa CintiaAyu. 2018 Analisis Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018

mengurangi jumlah pajak yang dibayar, melewati manipulasi harga yang di transfer antar devisi.<sup>2</sup>

*Transfer pricing* adalah sebuah kegiatan untuk menentukan harga yang dilaksanakan oleh perusahaan multinasional untuk memperlancar bisnis suatu perusahaan. Transfer pricing dilaksanakan dengan metode mengurangi pajak yang harus dibayar perusahaan. Pajak, Kepemilikan asing mempunyai kesempatan yang sangat besar untuk melakukan *transfer pricing*, yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Hampir keseluruhan transaksi bisnis itu terlaksana diantara perusahaan yang bekerja sama.<sup>3</sup>

Di Indonesia sendiri *transfer pricing* diatur dalam pasal 18 Undang-Undang nomor 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan.<sup>4</sup> Didalamnya berisi tentang pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan uang modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam transaksi yang tidak wajar. Transaksi transfer pricing termasuk transaksi yang legal, namun dalam pelaksanaannya banyak perusahaan yang menyalahgunakan *transfer pricing* untuk menghindari pajak atau biasa disebut (*tax avoidance*). Fenomena *transfer pricing* dapat muncul karena motivasi manajemen untuk menghindari pajak, khususnya kegiatan transfer kekayaan atau laba antar pihak yang berelasi . beban pajak yang semakin

---

<sup>2</sup> khyada, Dwi Puspita dan Arieftria, Dianwicakasih. 2018 Pengaruh Pajak, Exchange Rate, dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan perusahaan Melakukan Transfer Pricing. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada tanggal 23 Me 2019.

<sup>3</sup> Suryana, Anandita B. (2012). Menangkal Kecurangan Transfer Pricing. <http://www.Pajak.go.id/node/4049?lang=en>, 15 Agustus 2012.

<sup>4</sup> Undang-Undang Dasar pasal 18 ayat nomer 36 tahun 2008

banyak memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan tujuan untuk menekan beban biaya tersebut.<sup>5</sup>

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan upaya yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan benar-benar *efisien*, tujuan utamanya adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah yang minimal. Dalam *tax planning* ada tiga macam cara yang dapat dilakukan untuk menekan jumlah beban pajaknya, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*), penyelundupan pajak (*tax evasion*) dan penghematan pajak (*tax saving*)<sup>6</sup>. Penghindaran pajak dapat terjadi dengan berbagai faktor pendorong salah satunya adalah adanya negara-negara yang menerapkan tarif pajak sangat rendah atau *tax haven*, sehingga dapat mengakibatkan korporasi multinasional berinvestasi ke negara *tax haven*.

Dalam menghadapi skema untuk penghindaran pajak, pemerintah suatu negara menerbitkan ketentuan pencegahan penghindaran pajak yang bersifat khusus dan umum. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi transaksi yang bertujuan untuk penghindaran pajak.<sup>7</sup> Ketidaksiapan oleh negara-negara dalam mengantisipasi perkembangan bisnis global ini akan menyebabkan terjadinya *bias* dan *loop hole* dalam aturan pengenaan pajak. Akibat dari hal ini adalah terjadinya peluang *base erosion and profit shifting* (BEPS) atau pengalihan keuntungan yang dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan multinasional untuk tidak membayar pajak atau membayar pajak namun dalam jumlah yang kecil.

---

<sup>5</sup> Salsalina, Lingga Ita (2012). Aspek Perpajakan Dalam Transfers Pricing dan Problematika Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance. Jurnal Zenit; Vol. 1 No. 3 Desember 2012. Universitas Kristen Maranatha.

<sup>6</sup> Chairil Anwar Pohan, Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 14.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 14

Terdapat beberapa kasus yang dilakukan oleh perusahaan besar baik di Indonesia sendiri maupun perusahaan besar luar negeri yang melakukan *transfer pricing*. Terdapat indikasi *transfer pricing* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, yaitu PT Indofood Sukses Makmur dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, cara yang dilakukan adalah dengan cara penghindaran pajak dengan mengurangi beban pajak yang dibayarkan serta dengan melakukan sejumlah kecurangan yang akan membuat pendapatan negara pada sektor perpajakan berkurang. Transfer pricing terindikasi karena laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk terbilang baik, yaitu pada kuartal I senilai Rp1,4 triliun tetapi saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan penjualan saham. Laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan 4% menjadi Rp1,4 triliun. Menurut data Bursa Efek Indonesia saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan drastis hingga 6,67% menjadi Rp5.600/saham dan saham PT Indofood CBP Sukses Makmur turun hingga 6,98% menjadi Rp8.325/saham. Menurut Kepala riset MNC Securities Edwin Sebayang, kejadian tersebut selain adanya indikasi transfer pricing dapat diperkirakan karena akuisisi yang dilakukan PT Indofood Sukses Makmur pada saham Pinehill Corpora Limited yang terbilang mahal, sehingga menyebabkan harga saham yang menurun.<sup>8</sup>

Praktik *transfer pricing* sering dilakukan dengan cara memperkecil harga jual dan memperbesar harga beli dan antara perusahaan dalam satu grup dan mengalihkan keuntungan yang diperoleh kepada grup yang berkedudukan di Negara yang menerapkan tarif pajak rendah. Sehingga semakin tinggi tarif pajak dalam suatu Negara makan akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Namun karena belum tersedianya

---

<sup>8</sup> Ega Apridinata 1 , Dewi Zulvia 2” Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak” Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

peraturan yang baku maka pemeriksaan *transfer pricing* sering kali dimenangkan oleh wajib pajak dalam pengadilan pajak sehingga perusahaan multinasional semakin termotivasi untuk melakukan *transfer pricing*.<sup>9</sup>

Dalam Islam telah dijelaskan dalil-dalil tentang pajak, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 29: لَا الَّذِينَ قَاتَلُوا دِينَ يُدِئُونَ وَلَا وَرَسُولُهُ اللَّهُ حَرَّمَ مَا يُحَرِّمُونَ وَلَا الْآخِرَ بِالْيَوْمِ وَلَا بِاللَّهِ يُؤْمِدُونَ صَاغِرُونَ وَهُمْ يَدِ عَنِ الْجِزْيَةِ يُعْطُوا حَتَّى الْكِتَابِ أُوتُوا الَّذِينَ مِنَ الْحَقِّ

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari Kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”<sup>10</sup>

Transaksi rekayasa pajak pada *transfer pricing* terjadi karena adanya permainan harga antara perusahaan terafiliasi, di mana harga yang berlaku di antara mereka berbeda dengan harga pasar. Harga tersebut memang dirancang sedemikian rupa untuk tujuan mengalihkan keuntungannya ke cabang perusahaannya yang berada di *tax-haven country*, sehingga pajak yang dibayar menjadi kecil.<sup>11</sup> Jika transaksi rekayasa untuk penghindaran pajak pada *transfer pricing* dalam menaikkan-turunkan harga baik pada harga penjualan (ekspor) dan harga pembelian (impor) terjadi, ini tergolong perbuatan yang zalim, karena telah merugikan pemerintah.

---

<sup>9</sup> Nurul Julaikah, “Hampir Semua Perusahaan Asing Akali Bayar Pajak”. Merdeka.com, 18 Maret 2014

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), h. 119.

<sup>11</sup> Ria Achmadiyah, “Transaksi Rekayasa Pajak Pada Transfer Pricing Menurut Hukum Islam”, Jurnal Maliyah, Vol. 3 No. 2 (2013), h. 716.



Pendapatan pemerintah menjadi berkurang karena pajak yang diterimanya kecil. Dampak yang ditimbulkan dari transaksi rekayasa pajak pada *transfer pricing* memang tidak merugikan sesama pelakunya (pihak penjual dan pembeli), karena harga tersebut memang sudah dibicarakan dan disepakati oleh mereka, tetapi membawa dampak yang merugikan bagi pemerintah, yaitu berkurangnya pendapatan negara dari sektor pajak.<sup>12</sup>

Pendapatan pemerintah yang bersumber dari pajak pada tahun 2019 tercatat sebesar 1.957,2 triliun. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018, realisasi pendapatan Negara tahun 2019 tersebut tumbuh 0,7 % dari 2018. Hal ini menjadi bukti bahwa pajak merupakan penyumbang pendapatan terbesar yang didapat oleh pemerintah, lain hal dengan perusahaan mereka menganggap bahwa pajak merupakan suatu beban yang dapat mengurangi laba perusahaan, beban pajak yang besar dapat memicu perusahaan melakukan pengalihan laba dengan cara *transfer pricing* ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id))<sup>13</sup>

Selain alasan pajak, praktik *transfer pricing* juga dapat dipengaruhi oleh alasan non pajak (*non tax motive*) yaitu kepemilikan asing. Perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkedudukan di negara asal namun memiliki cabang atau anak perusahaan di berbagai negara di dunia.<sup>14</sup> Perusahaan multinasional merupakan sumber dari penanaman modal asing langsung yang tentu investasinya didominasi oleh kepemilikan asing. Hal ini sejalan dengan motivasi perusahaan melakukan transfer pricing yang salah satunya yaitu pelonggaran pengaruh pembatasan kepemilikan luar negeri.<sup>15</sup> Sebagian besar perusahaan di Asia mempunyai struktur kepemilikan yang

---

<sup>12</sup> Novi Lailiyul Wafiroh dan Niken Nindya Hapsari, "Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing", *El-Muhasaba*, Vol. 6 No. 2 (2015), h. 163.

<sup>13</sup> Kemenkeu 19

<sup>14</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan...*, h. 254.

<sup>15</sup> Adrian Sutedi, *Hukum...*, h.123

terpusat.<sup>16</sup> Dalam struktur kepemilikan yang terpusat, pemegang saham pengendali memiliki posisi yang lebih baik karena pemegang saham pengendali dapat mengawasi dan memiliki akses informasi yang lebih baik dibanding pemegang saham non pengendali atau saham biasa sehingga pemegang saham pengendali dapat menyalahgunakan hak kendalinya untuk kesejahteraannya sendiri.<sup>17</sup>

Pemegang saham pengendali menurut PSAK No.15 adalah entitas yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemegang saham pengendali Seseorang secara individu, pemerintah, maupun pihak asing.<sup>18</sup> Ketika kepemilikan saham didominasi oleh pemegang saham pengendali asing, maka pengendali asing memiliki kendali yang semakin besar dalam menentukan keputusan dalam perusahaan yang menguntungkan dirinya termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah transaksi *transfer pricing*.

Pemegang saham pengendali menurut PSAK No.15 adalah entitas yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemegang saham pengendali dapat dimiliki oleh seseorang secara individu, pemerintah, maupun pihak asing.<sup>19</sup> Ketika kepemilikan saham didominasi oleh pemegang saham pengendali asing, maka pengendali asing memiliki kendali yang semakin besar dalam menentukan keputusan dalam perusahaan yang menguntungkan dirinya termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah transaksi *transfer pricing*. Perusahaan multinasional yang investasinya didominasi oleh kepemilikan asing di negara sumber seperti Indonesia, sebagian besar terjadi di sektor makanan dan minuman.

---

<sup>16</sup> Anita Wahyu Indrasti, "Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing...", h. 349.

<sup>17</sup> Zerni Melmusi, "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Terhadap Transfer Pricing...", h. 2.

<sup>18</sup> Ibid., h. 2.

<sup>19</sup> Azim Novriansa, "Sektor makanan dan minuman Rawan Manipulasi Transfer Pricing". DDTC Indonesia, 14 Oktober 201

Hal ini disebabkan perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Indonesia, banyak dikontrol oleh negara asing karena adanya kesenjangan kualitas sumber daya manusia Indonesia, teknologi dan pendanaan untuk pemanfaatan sumber daya alam tersebut sehingga harus memanfaatkan sumber dari luar negeri.<sup>20</sup> Manufaktur makanan dan minuman diindikasikan merupakan sektor yang paling rawan terhadap manipulasi transfer pricing, karena didominasi oleh kepemilikan asing dan mempunyai kaitan intern perusahaan yang cukup substansial dengan perusahaan luar negeri serta memiliki beban pajak yang cukup tinggi.

Didalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). parameter kinerja pasar saham syariah di Indonesia adalah ISSI. “Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Konstituen ISSI akan diseleksi kembali sebanyak dua kali setahun.<sup>21</sup> Dengan adanya review ini, emiten dalam ISSI telah dipastikan oleh OJK tidak memiliki portofolio yang tidak halal, karena salah satu kriteria pemilihan saham syariah adalah emiten tidak menjalankan bisnis yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti perjudian, bank dan perusahaan pembiayaan yang berbasis bunga, bisnis minuman beralkohol dan bisnis yang menjalankan unsur suap.<sup>22</sup> Sehingga penelitian ini menggunakan subjek perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) agar sesuai dengan prinsip

---

<sup>20</sup> Edi Suwiknyo, “Potensi Penerimaan Negara: Sektor SDA Rawan Praktik Pelanggaran”. *Bisnis.com*, 30 Juli 2019.

<sup>21</sup> Novi Lailiyul Wafiroh dan Niken Nindya Hapsari, “Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing”, *El-Muhasaba*, Vol. 6 No. 2 (2015), h. 163.

<sup>22</sup> Ria Achmadiyah, “Transaksi Rekayasa Pajak Pada Transfer Pricing Menurut Hukum Islam”, *Jurnal Maliyah*, Vol. 3 No. 2 (2013), h. 716.

syariah. diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK). Konstituen ISSI akan diseleksi kembali sebanyak 2 kali setaun.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pajak, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan, dilakukan oleh Melmusi (2016) hasil penelitiannya menunjukkan pajak, kepemilikan asing, mekanisme bonus dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing, dan secara simultan pajak, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Dalam penelitian Refgia (2017) menunjukkan bahwa pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliatin (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan exchange rate berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing, secara parsial variabel kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan transfer pricing, untuk variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan transfer pricing, sedangkan variabel pajak, mekanisme bonus, dan exchange rate tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing.

Berdasarkan penuturan diatas maka penulis termotivasi untuk menguji beberapa variable yang belum konsisten dari peneliti sebelumnya, maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan *Transfer Pricing* ( Studi Empiris Pada Perusahaan**

---

<sup>23</sup> Wihdan, "Apa itu Indeks Saham Syariah (ISSI)". Republika, 27 November 2019.

**manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) Periode 2018-2022).**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penataran yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang, maka bisa diambil rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pajak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan Transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2018– 2022?
2. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2018 – 2022?
3. Apakah pajak dan Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2018 – 2022?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa :

1. Pengaruh pajak terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2018 – 2022.

2. Pengaruh kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2018-2022.
3. Pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2018-2022.

## **BAB II** **( LANDASAN TEORI)**

### **2.1 Teori Agensi**

Penelitian ini berlandaskan pada teori agensi atau biasa juga disebut teori keagenan, yang berperan penting dalam praktik bisnis perusahaan, Teori keagenan merupakan sebuah teori ekonomi yang melatar belakangi adanya perbedaan konflik kepentingan dalam perusahaan atau organisasi<sup>24</sup>

Dalam keadaan ini baik principal maupun agen akan memaksimalkan kepentingan individu dan tidak ada alasan bagi principal untuk percaya bahwa agen akan selalu bertindak sesuai dengan kepentingan principal.<sup>25</sup> Manajemen akan lebih mengutamakan kepentingannya disbanding kepentingan pemegang saham dan karena manajemen diberikan wewenang untuk mengelola aktiva perusahaan sehingga manajemen mempunyai insentif melakukan transfer pricing dengan tujuan menurunkan beban pajak yang harus dibayar.<sup>26</sup>

Teori ini memaparkan adanya kontrak antara pemilik sumber daya yakni pemegang saham dan manajer untuk ikut serta menggunakan sumber daya tersebut. Konflik yang muncul akibat ketidaksamaan informasi atau yang dikenal dengan asimetri informasi menyebabkan manajer memiliki informasi lebih banyak daripada pemegang saham dan oleh karenanya manajer selaku pengelola perusahaan dapat bertindak menguntungkan dirinya sendiri dibanding memenuhi tujuan perusahaan secara keseluruhan, termasuk didalamnya memaksimalkan bonus atas kinerja laba atau kekurangan beban pajak.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Michael C. Jensen and William H. Meckling, *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3. (1976).

<sup>25</sup> Lestari dan wiawati, dalam hal tertentu baik principal 2016

<sup>26</sup> Anthony and Govindarajan, *Management Control System*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 45.

<sup>27</sup> Chen, C. X., Lu, H., dan Sougiannis, T. "The Agency Problem, Corporate Governance....", h. 255.

## 2.1 *Transfer Pricing*

### 2.1.2 *Definisi Transfer Pricing*

*Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* mendefinisikan *transfer pricing* sebagai harga yang ditentukan dalam transaksi antar anggota grup dalam sebuah perusahaan multinasional, dimana harga transfer ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar wajar sepanjang cocok bagi grupnya. Mereka dapat menyimpang dari harga pasar wajar karena posisi mereka berada dalam keadaan bebas untuk mengadopsi prinsip apapun yang tetap bagi korporasinya.<sup>28</sup> *Transfer pricing* merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi antar pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa. *Transfer pricing* sendiri sebenarnya adalah istilah yang netral, namun sering kali *transfer pricing* dikonotasikan sebagai praktik penghindaran pajak yang dilakukan para pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa.<sup>29</sup>

Peraturan tentang *transfer pricing* diatur dalam Pasal 18 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Aturan lebih rinci tentang *transfer pricing* termuat dalam Peraturan Dirjen Pajak Nomor 43 Tahun 2010 yang diubah dengan Peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2011 tentang penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.<sup>30</sup> Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 Tahun 2010, hubungan istimewa adalah pihak yang

---

<sup>28</sup> Organization for Economic Co-operation and Development. "Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administration" (Paris France: OECD, 2010). 52 Darussalam, Danny Septriadi, B. Bawono Kristiaji, *Transfer Pricing: Ide, Strategi . . .*, h. 9.

<sup>29</sup> Tania dan Kurniawan. "definisi transfer pricing" 2019

<sup>30</sup> Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER32/PJ/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ/2010 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.



memiliki peranan dan dapat mempengaruhi pihak lain dalam menentukan suatu keputusan tanpa menghiraukan suatu harga .<sup>31</sup>Pengertian mengenai hubungan istimewa berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diberikan definisi sebagai berikut: Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah suatu pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Termasuk sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah : perusahaan dibawah pengendalian satu atau lebih perantara (*intermediaries*), perusahaan asosiasi (*associated company*), perorangan yang memiliki hak suara yang berpengaruh, dan anggota keluarga dekat, karyawan kunci, dan perusahaan yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang berpengaruh signifikan. manipulasi harga yang dapat dilakukan dengan transfer pricing antara lain manipulasi pada:

1. Harga penjualan.
2. Harga pembelian.
3. Alokasi biaya administrasi dan umum atau pun pada biaya *overhead*.
4. Pembebanan bunga atas pemberian pinjaman oleh pemegang saham (*shareholder loan*).

---

<sup>31</sup> Sari dan Puryandani 2010

5. Pembayaran komisi, *lisensi, franchise, sewa, royalti*, imbalan atas jasa manajemen, imbalan atas jasa teknik, dan imbalan atas jasa lainnya.
6. Pembelian harta perusahaan oleh pemegang saham (pemilik) atau pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang lebih rendah dari harga pasar.
7. Penjualan kepada pihak luar negeri melalui pihak ketiga yang kurang/tidak mempunyai substansi usaha (seperti: *dummy company, letter box company atau re invoicing center*).<sup>32</sup>

### 2.1.3 Tujuan Harga Transfer

Harga transfer multinasional berhubungan dengan transaksi antar divisi dalam satu unit hukum (entitas) atau antar entitas dalam satu kesatuan ekonomi yang meliputi berbagai wilayah kedaulatan negara.

Tujuan yang ingin dicapai dalam harga transfer adalah sebagai berikut :<sup>33</sup>

1. Memaksimalkan penghasilan global.
2. Mengamankan posisi kompetitif anak/cabang perusahaan dan penetrasi pasar.
3. Mengevaluasi kinerja anak/cabang perusahaan mancanegara.
4. Menghindarkan pengendalian devisa.
5. Mengontrol kredibilitas asosiasi.
6. Mengurangi risiko moneter.
7. Mengatur arus kas anak/cabang perusahaan yang memadai.
8. Membina hubungan baik dengan administrasi setempat.
9. Mengurangi beban pengenaan pajak dan bea masuk.
10. Mengurangi risiko pengambilalihan oleh pemerintah

---

<sup>32</sup> Setiawan, "Manipulasi Harga Transfer" 2013

<sup>33</sup> Suandy, "Transfer Pricing" 2014

#### 2.1.4 Metode *Transfer Pricing*

Secara umum terdapat 6 (enam) metode transfer pricing, antara lain:

##### 1. Harga Transfer Berdasarkan Harga Pasar (*Market-Based Transfer Prices*)

Harga transfer yang berdasarkan biaya kurang memuaskan untuk perencanaan bisnis unit usaha, motivasi dan evaluasi kerja. Oleh karena itu, diperkenalkan harga transfer dengan basis harga pasar. Model dari bentuk ini berada pada harga pasar yang berlaku (*current-market place*) dengan harga pasar yang dikurangi diskon (*market-price minus discount*). Bentuk ini dijadikan tolak ukur untuk menilai kemampuan kinerja manajemen unit usaha karena hal ini menunjukkan kemampuan produk untuk menghasilkan laba serta merangsang unit usaha untuk bekerja secara bersaing. Bentuk ini digunakan apabila pasar perantara cukup bersaing dan saling ketergantungan antar unit usaha. Dengan menggunakan harga pasar dalam pasar yang secara sempurna kompetitif, suatu perusahaan dapat mencapai tujuan, dukungan manajemen, evaluasi kinerja unit usaha, dan otonomi unit usaha.

##### 2. Harga Transfer Berdasarkan Biaya (*Cost-Method Transfer Prices*)

Harga yang berdasarkan pada biaya produksinya. Biaya yang digunakan dalam harga transfer berdasarkan biaya dapat merupakan biaya aktual (*actual cost*) atau biaya yang dianggarkan (*budget cost*). Transfer berdasarkan biaya merupakan suatu mark-up atau profit margin yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi suatu unit usaha: biaya variabel aktual (*actual variable costs*), biaya tetap standar (*standard variable fixed*), biaya tetap aktual (*actual fixed costs*), biaya total standar (*standard full costs*), biaya rata-rata (*average costs*), biaya total ditambah laba (*full costs*)

*plus mark-up*). Penentuan harga transfer berdasarkan biaya dalam konsep ini sederhana dan menghemat sumber daya karena informasi biaya tersedia pada setiap tingkat aktivitas.

**3. Harga Transfer Berdasarkan Negosiasi (*Negotiated Transfer Prices*)**

Pemberian tingkat otoritas dan pengendalian laba per divisi secara memadai menghendaki kemungkinan penentuan harga transfer berdasarkan negosiasi. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa kedua unit usaha mempunyai posisi tawar-menawar yang sama, namun penentuan harga transfer yang demikian akan memakan waktu, mengulang pemeriksaan serta revisi harga transfer.

**4. Harga Transfer Berdasarkan Biaya Total (*Full Cost Based Transfer Prices*)**

Dalam praktiknya, beberapa perusahaan menggunakan harga transfer berdasarkan *full cost*. Untuk menaksir suatu harga mendekati harga pasarnya, harga transfer berdasarkan biaya terkadang dibuat pada *full cost* ditambah dengan suatu margin. Harga transfer ini terkadang dapat mengarahkan pada keputusan unit usaha.

**5. Harga Transfer Arbitrase (*Arbitrary Transfer Prices*)**

Dalam pendekatan ini, harga transfer ditentukan berdasarkan interaksi kedua unit usaha pada tingkat yang dianggap terbaik bagi kepentingan perusahaan.

**6. Harga Transfer Ganda (*Double Transfer Prices*)**

Harga transfer ini digunakan untuk memenuhi *disparitas responsibilitas* dari unit perusahaan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Horngren et al "enam metode transfer pricing"

### 2.1.5 Metode Penentuan Harga Pasar Wajar (*Arm's Length Price*)

Standar harga-harga transfer seharusnya ditetapkan supaya dapat mencerminkan harga yang akan disusun oleh pihak-pihak yang tidak terkait yang bertindak secara bebas. standard yang paling banyak diterapkan adalah sebagai berikut :<sup>35</sup> (Suandy, 2014)

#### 1. *Comparable Uncontrolled Pricing Method*

Metode ini mengevaluasi kewajaran harga transfer dengan mengacu pada tingkat harga yang terjadi antara unit yang independen atau antara perusahaan multinasional dengan unit yang independen. Secara teoritis, metode ini termasuk yang paling baik, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, misalnya perbedaan kuantitas, kualitas, kondisi, waktu penjualan, merek dagang, mangsa pasar, dan geografis pasar.

#### 2. *Resale Pricing Method*

Metode ini diterapkan untuk produk yang ditransfer ke anggota grup lainnya untuk dijual kembali. Kewajaran harga transfer didekati dengan pengurangan harga penjualan kepada pihak independen dengan suatu mark-up yang wajar (sebanyak laba dan biaya si penjual). Kesulitan terjadi dalam menentukan *mark-up*.

#### 3. *Cost Plus Pricing Method*

Metode ini mendekati kewajaran harga transfer dengan menambahkan mark up yang wajar pada harga pokok pihak yang mentransfer. Pendekatan ini umumnya dipakai dalam hal penyerahan barang setengah jadi (*semifinished product*) atau salah satu anggota grup sebagai subkontraktor dari yang lainnya.

---

<sup>35</sup> Suandy "Metode Penentuan Harga Pasar"2014

#### 4. *Other Method*

Dalam keadaan tertentu, kombinasi ketiga metode di atas perlu diterapkan, atau mungkin metode lain, misalnya alokasi laba yang diperoleh grup perusahaan dalam transaksi tertentu, kalkulasi tingkat keuntungan yang pantas pada investasi Wajib Pajak.<sup>36</sup>

## 2.2 Pajak

### 2.2.1 Definisi Pajak

Menurut Undang-Undang Perpajakan, pajak adalah sumbangan wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak adalah kontribusi rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (*kontraprestasi*) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.<sup>37</sup>

pemberian wajib kepada negara oleh individu atau badan yang bersifat mengikat berdasarkan undang-undang, dengan tidak mengharapkan balasan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.<sup>38</sup>

Pajak adalah pemberian wajib kepada negara oleh setiap warga negara baik orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dan

---

<sup>36</sup> Suandy.2018

<sup>37</sup> Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 *Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 Ayat (1)*.

<sup>38</sup> Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013), h. 5.

telah diatur di dalam undang-undang. Pajak dipungut berdasarkan aturan hukum untuk pembangunan sarana infrastruktur umum.<sup>39</sup> Peranan pajak sangat diperlukan bagi negara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan.

Peraturan pajak yang berkaitan dengan *transfer pricing* yaitu peraturan yang berlaku tentang kegiatan usaha harus dengan wajar yang tidak dipengaruhi hubungan istimewa. Wajib pajak dan perusahaan *afiliasinya* telah membayar pajak sesuai dengan fungsinya dalam transaksi, dan mendokumentasikan implementasi dari prinsip kewajaran dan kelaziman usaha, dalam penentuan harga transaksinya serta wajib menyiapkan dokumentasi yang layak untuk meyakinkan bahwa transfer pricing yang telah dilaksanakan sesuai dengan *arm's length principle*.

### **2.2.2 Fungsi Pajak**

#### **1. Fungsi *Budgeter* (Sumber Keuangan Negara)**

Pajak memiliki fungsi *budgeter* sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya baik pengeluaran secara rutin maupun pengeluaran untuk pembangunan. Dalam pajak sebagai sumber keuangan negara, maka pemerintah terus berupaya dalam memaksimalkan penerimaan negara. Jadi, pajak merupakan sektor penerimaan negara yang penting karena dengan pajak inilah negara (pemerintah) dapat membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, sehingga

---

<sup>39</sup> Sari san Puryandani “*pengertian pajak*”

besar kecilnya penerimaan negara ditentukan oleh besar kecilnya penerimaan dari sektor pajak.

## 2. Fungsi *Regularend* (Fungsi Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar sektor keuangan.<sup>40</sup>

### 2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak.

#### 1. *Official Assessment System*.

Merupakan suatu sistem pemungutan yang memberikan kewenangan aparatur perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundangundangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan para aparatur perpajakan. Dengan demikian, berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada aparatur perpajakan.

#### 2. *Self Assesment System*

Merupakan suatu sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak harus menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan jumlah pajak yang terutang. Aparat pajak (fiskus) hanya bertugas melakukan penyuluhan dan pengawasan untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu apabila dihubungkan dengan ajaran timbulnya utang pajak, maka sistem ini sesuai dengan timbulnya utang pajak menurut ajaran materiil,

---

<sup>40</sup> Mardiasmo, *Perpajakan...*, h. 1.



artinya utang pajak timbul apabila terdapat penyebab yang menimbulkan utang pajak.

### 3. *With Holding System*

Merupakan sistem pemungutan pajak dimana besarnya pajak terutang dihitung dan dipotong oleh pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud disini antara lain pemberi kerja dan bendaharawan pemerintah.<sup>41</sup>

## 2.3 Kepemilikan Asing

Dimasa sekarang Penanaman Modal Asing kerap menjadi bahan pembicaraan. Melihat untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional membutuhkan banyak dana, Dana yang dibutuhkan untuk investasi tidak mungkin mencukupi dari pemerintah dan swasta nasional. Situasi inilah yang semakin mendorong untuk mengupayakan semaksimal mungkin menarik penanaman modal asing ke Indonesia.<sup>42</sup>

Pada Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 menyebutkan, penanaman modal asing ialah aktivitas menanam modal untuk melaksanakan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilaksanakan oleh modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanaman modal asing tersebut maka akan timbul kepemilikan asing.<sup>43</sup>

Salah satu upaya pemerintah untuk memenuhi tuntutan globalisasi di bidang investasi adalah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1994 tentang Pemilikan Saham Perusahaan Yang Didirikan

---

<sup>41</sup> Mardiasmo, *Perpajakan...*, h. 7.

<sup>42</sup> Sypranus Aristeus, *Penelitian hukum tentang peranan hukum investasi di Indonesia dalam era globalisasi*, (Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional, 2007), h. 70

<sup>43</sup> Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Pasal 1 ayat (3)

dalam rangka penanaman modal asing. Peraturan tersebut ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Manives/Ka BKPM Nomor 15 tahun 1994. Berdasarkan ketentuan tersebut, pemerintah memberikan kemudahan dan kebebasan yang lebih besar terhadap kegiatan penanaman modal antara lain :

- a. Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dapat berbentuk usaha patungan antara modal asing dengan warga negara Indonesia atau langsung, dalam arti seluruh modalnya dimiliki oleh pihak luar negeri.
- b. Penjualan saham perusahaan PMA kepada pihak Indonesia berdasarkan kesepakatan. Bagi sembilan bidang usaha yang tergolong penting bagi Negara dan menguasai hajat hidup masyarakat yaitu pelabuhan, produksi, transmisi, dan distribusi tenaga listrik untuk umum seperti telekomunikasi, pelayaran, penerbangan, air minum, kereta api umum, pembangkit tenaga atom dan media masa, perusahaan PMA yang dibentuk harus merupakan perusahaan patungan.
- d. Pembebasan batas minimal jumlah investasi yang akan ditanamkan.
- e. Persyaratan investasi ditiadakan bagi perusahaan PMA, kecuali dalam jumlah presentase yang kecil.
- f. Perusahaan PMA baik yang patungan maupun yang telah mendapat izin sebagaimana badan hukum di Indonesia, sehingga diperkenankan mendirikan perusahaan baru sebagaimana perusahaan PMA dengan patner asing baru.
- g. Pembelian saham nasional yang telah atau belum berproduksi komersial, badan asing atau warga nagara asing melalui pasar modal dalam negeri atau pemilikan langsung atau pasar modal dalam negeri.

h. Izin usaha PMA ditetapkan selama 30 tahun dimulai sejak perusahaan berproduksi komersial sebagaimana tercantum dalam izin usaha dan dapat diperbaharui sepanjang perusahaan masih tetap menjalankan usahanya yang bermanfaat bagi perekonomian dan pembangunan nasional.<sup>44</sup>

Dalam Pasal 1 ayat 8 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 disebutkan bahwa Modal Asing adalah modal yang dimiliki oleh negara asing, perseorangan warga negara asing, dan badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing. Mengacu pada pasal diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, dan pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3 menyebutkan, penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing,<sup>45</sup> baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanaman modal asing tersebut maka akan timbul kepemilikan asing.<sup>46</sup>

Perusahaan Indonesia banyak yang menggunakan struktur kepemilikan yang terpusat. Struktur kepemilikan terpusat cenderung menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham pengendali dan manajemen dengan pemegang saham non pengendali.<sup>47</sup> Pemegang saham non pengendali mempercayakan pemegang saham pengendali

---

<sup>44</sup> peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1994 tentang Pemilikan Saham Perusahaan Yang Didirikan Dalam Rangka Penanaman Modal Asing

<sup>45</sup> Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Pasal 1 ayat (8)

<sup>46</sup> Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Pasal 1 ayat (3)

<sup>47</sup> Thesa Refgia, Vince Ratnawati, dan Rusli, "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus...", h. 54

untuk mengawasi manajemen karena pemegang saham pengendali memiliki posisi yang lebih baik dan memiliki akses informasi yang lebih baik. Hal ini menyebabkan pemegang saham non pengendali berada di dalam posisi yang paling lemah sehingga pemegang saham pengendali dapat menyalahgunakan hak atas kendalinya untuk kesejahteraannya sendiri.<sup>48</sup>

#### **2.4 ISSI (indeks saham syariah Indonesia)**

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dikeluarkan pada tanggal 12 Mei 2011, ialah komposit saham syariah yang termasuk di BEI. ISSI merupakan tanda dari bagus tidaknya kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK, yg berarti BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk kedalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setaun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review Desember, Oleh sebab itu setiap periode seleksi, selalau ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisme pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

#### **2.5 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu berkaitan dengan penelitian ini. Adapun hasil-hasil

---

<sup>48</sup> Ibid., h. 550.

penelitian sebelumnya dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1.  
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel (Y)	Variabel (X)	Hasil
	Zerni Melmusi (2016)	Pengaruh Pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap <i>transfer pricing</i> , pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic index dan terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016.	<i>Transfer pricing</i>	Pajak(X1) Mekanisme bonus (X2) Kepemilikan asing(X3) Ukuran perusahaan(X4)	Hasil penelitian menunjukkan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> mekanisme bonus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , kepemilikan asing secara parsial tidak berpengaruh

					<p>ruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i>. Ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i></p>
2	Nancy kiswanto (2014)	<p>Pengaruh pajak kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap <i>Transfer Pricing</i> pada perusahaan terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2013</p>	<i>Transfer pricing</i>	<p>Pajak (XI) Kepemilikan asing (X2) Ukuran perusahaan (X3)</p>	<p>Variable pajak berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i>, dan</p>

					ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap <i>transfer pricing</i> .
3	Paskania Simae Anaa Dach (2018)	Pengaruh tarif pajak kepemilikan asing mekanisme bonus, dan Profitabilitas terhadap <i>Transfer Pricing</i> ,	<i>Transfer Pricing</i>	Tariff pajak (X1) Kepemilikan asing (X2) Mekanisme bonus (X3) Profitabilitas (X4)	Terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> , mekanisme bonus berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> profitabilitas tidak berpengaruh secara

					signifika n terhadap keputusa n <i>transfer pricing</i> .
4	Wafiroh (2015)	Pengaruh pajak tunneling incentive dan mekanisme bonus padaa keputusan <i>transfer pricing</i> perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013	Transfer pajak	Pajak (XI) Tunelling incentive (X2) Mekanism e bonus (X3)	Pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusa n perusahaan dalam melakuka n <i>transfer pricing</i> kepemilikan asing dan <i>laverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusa n perusahaan melakuka n <i>transfer pricing</i>
5	Ananta (2018)	Multinasionalitas, ukuran perusahaan , Dan Profitabilitas,	<i>Transfer pricing</i>	<i>Exchange Rate</i> (XI) <i>Tunneling</i>	Hasil dari penelitia n ini



		terhadap praktik <i>transfer pricing</i> (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2014-2016		<i>Incentive</i> (X2) Mekanisme Bonus (X3)	menunjukkan bahwa <i>variable exchange rate dan tunneling incentive</i> berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>transfer pricing</i> namun mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>transfer pricing</i> .
6	Tanjung Tri Rahayu , Endang masitoh, Anita Wijayanti ,J penti	Pengaruh beban pajak <i>Exchange Rate, tunneling incentive, profitabilitas, dan leverage</i> Terhadap keputusan <i>Transfer pricing</i>	<i>Transfer Pricing</i>	Beban pajak (XI) <i>Excahange rate</i> (X2) <i>Profitabilitas</i> (X3) <i>Leverage</i> (X4)	

7	Heru Reverensky (2019)	Pengaruh beban pajak, mekanisme Bonus, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Transfer Pricing</i> (studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur Sektor makanan dan minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2019)	<i>Transfer Pricing</i>	Pengaruh beban Pajak,(X1) Mekanisme Bonus (X2) Ukuran perusahaan ( X3)	
8	Ginting, lorina siregar (2020)	Pengaruh Pajak dan ukuran perusahaan terhadap <i>transfer pricing</i> Pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2019-2020	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak (X1) Ukuran perusahaan (X2)	Pajak berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

					<i>transfer pricing</i>
9	Nova Elphara, ketut suratsa, abdul tohar, Pet hadi Purnama (2019)	Pengaruh Pajak penghasilan (Pph), badan kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode (2015-2019)	<i>Transfer pricing</i>	Pajak Penghasilan Pph (XI) Badan kepemilikan Asing. (X2)	Hasil dari penelitian ini pajak berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , badan kepeilika n asing tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh

					terhadap <i>transfer pricing</i>
1 0	Heri Enjang syahputra (2018)	Pengaruh apajak, profitabilitas, dan mekanisme bonus terhadap transfer pricing studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 – 2018 (2018)	<i>Transfer pricing</i>	Pajak (XI) Profitabilitas (x2) Mekanisme bonus (X3)	Hasil dari penelitian ini pajak berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , profitabilitas tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap <i>transfer Pricing</i> , sedangkan mekanisme bonus sama

					sekali tidak signifika n terhadapa <i>transfer pricing</i>
--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------

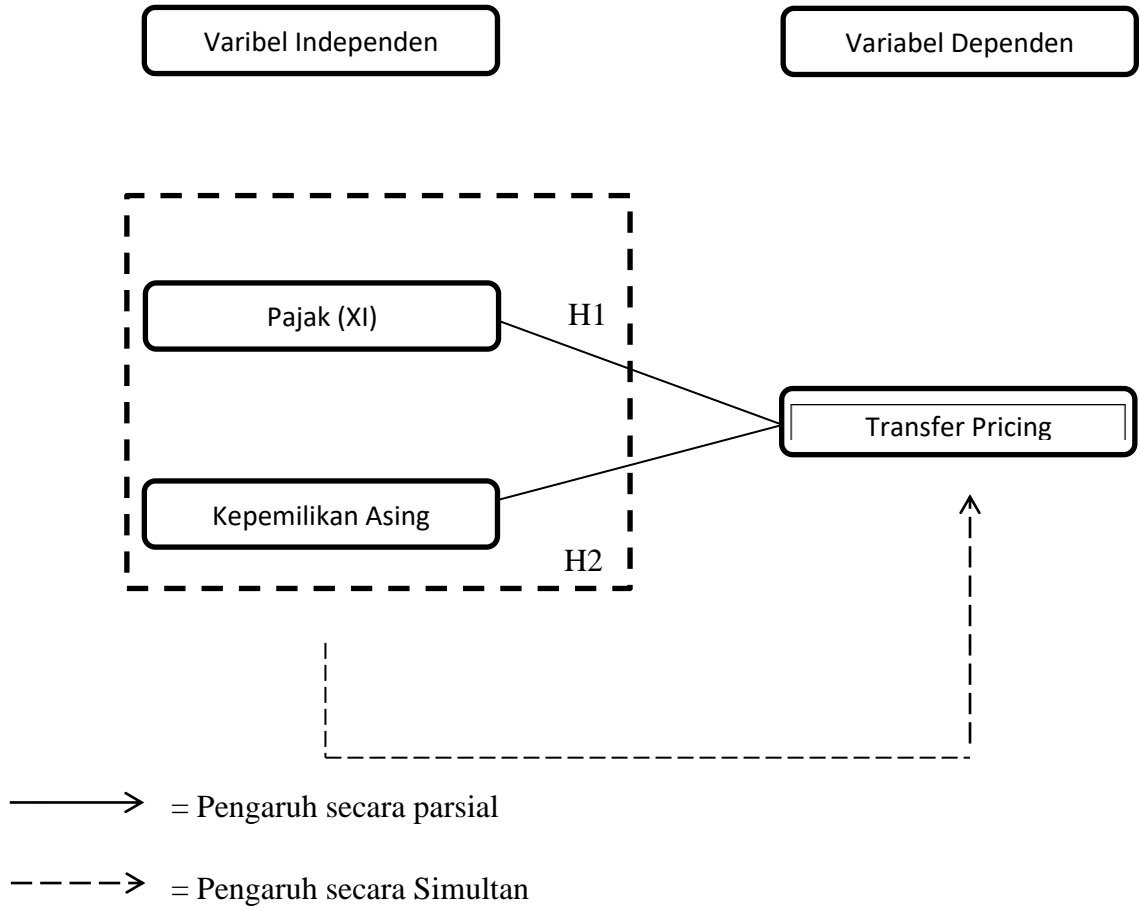
## 2.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan yang pada dasarnya merupakan gambaran secara sistematis dari kinerja dalam memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.<sup>49</sup> Kerangka berpikir dirancang agar dapat lebih memahami tentang konsep dari penelitian yaitu menganalisis pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan transfer pricing karena kerangka berpikir merupakan suatu hubungan dari konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir terdiri dari variabel dependen dan variable independen dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori diatas maka diperoleh kerangka pikir sebagai berikut.

---

<sup>49</sup> Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 88

Gambar 2.1.  
Model Hipotesis  
*Sumber : Data diolah sendiri (2023)*



## 2.7 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan pada penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.<sup>50</sup> Penentuan hipotesis sendiri berdasarkan pada kajian teoritis, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

### 1. Pajak terhadap transfer pricing

Pajak merupakan sumbangan wajib rakyat kepada kas negara berlandaskan undang-undang dan dipaksakan pemungutannya dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut pemerintah berdasarkan aturan hukum yang berlaku untuk membiayai pengeluaran Negara untuk mencapai kesejahteraan masyarakat umum.<sup>51</sup> Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara, kontribusi pajak dalam beberapa tahun terakhir ini semakin signifikan sebagai pembiayaan nasional dalam rangka mensukseskan program-program pembangunan nasional yang tentunya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan bangsa.<sup>52</sup>

Namun jika dilihat dari dua sisi yaitu dari sisi pemerintah dan para pengusaha memiliki dua persepsi yang berbeda. Pemerintah berusaha untuk mendapatkan penerimaan pajak semaksimal mungkin maka para pengusaha berusaha untuk membayarkan pajak seminimal mungkin.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 64

<sup>51</sup> Adrian Sutedi, *Hukum...*, h. 2

<sup>52</sup> Chairil Anwar Pohan, *Manajemen Perpajakan...*, h. 4.

<sup>53</sup> Dinda Fali Rifan, "Analisis Penerapan Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Praktik Penghindaran Pajak", *Jurnal Fidusia*, Vol. 2 No. 1 (2019), h. 32

Perusahaan multinasional melakukan transfer pricing adalah untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan. Motivasi pajak dalam transfer pricing pada perusahaan multinasional tersebut dilaksanakan dengan cara sedapat mungkin memindahkan penghasilan ke negara dengan beban pajak terendah atau minimal dimana negara tersebut memiliki grup perusahaan atau divisi perusahaan yang beroperasi.

Semakin tinggi tarif pajak dalam suatu negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan memanipulasi transfer pricing untuk penghindaran pajak. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anisa Sheirina Cahyadi bersama Naniek Noviari,<sup>54</sup> Evan Maxentia Tiwa bersama David P.E. Saerang dan Victorina Z. Tirayoh<sup>55</sup>,Thesa Refgia bersama Vince,Ratnawati dan Rusli<sup>56</sup>, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pajak berpengaruh terhadap transfer pricing.Hal ini menunjukkan beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan transfer pricing dengan harapan dapat menekan beban tersebut. Dalam praktik bisnis, umumnya manajer akan senantiasa berusaha Jika tarif pajak dalam suatu Negara tinggi memungkinkan perusahaan melakukan manipulasi data semakin tinggi, dengan tujuan mengalihkan penghasilan kepada perusahaan dinegara yang memiliki tarif pajak lebih rendah maka Berdasarkan Uraian tersebut rumusa hipotesis yang diajukan :

---

<sup>54</sup> Anisa Sheirina Cahyadi dan Naniek Noviari, “*Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing*”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24 No. 2 (2018), h. 1468.

<sup>55</sup> Evan Maxentia Tiwa, David P.E. Saerang, Victorina Z. Tirayoh, “*Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing...*”, h. 2673.

<sup>56</sup> Thesa Refgia, Vince Ratnawati, dan Rusli, “*Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus ...*”, h. 553.



***H<sup>1</sup> : Pajak Diduga Bisa mempengaruhi Keputusan Perusahaan Untuk menjalankan Transfer Pricing pada perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 – 2022.***

2. Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing

Pemegang saham pengendali asing menjual produk dari perusahaan yang sudah dialihkan ke perusahaan pribadinya dengan harga dibawah pasar. Hal tersebut dikerjakan pemegang saham pengendali asing yang memperoleh hasil untuk pribadi dan merugikan pemegang saham non pengendali<sup>57</sup>. Pada saat kepemilikan saham sudah dimiliki pemegang saham pengendali asing semakin bpower, maka pemegang saham pengendali asing mempunyai pengaruh yang cukup signifikan untuk menentukan bermacam keputusan dalam perusahaan, termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah transfer pricing. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh kiswanti (2014) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap transfer pricing, dari pernyataan diatas maka bisa mengajukan hipotesis<sup>58</sup>:

**H<sup>2</sup> : kepemilikan asing diduga memepengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan Transfer Pricing pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 – 2022.**

3. Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing

Pajak merupakan iuran wajib rakyat terhadap negara, pajak juga merupakan sumber utama pendapatan negara. Ketika tarif pajak semakin tinggi dalam suatu negara maka akan semakin besar kemungkinan

---

<sup>57</sup> Afrina”Pengaruh kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing”2017

<sup>58</sup> Kiswanti “pengaruh kepemilikan asing terhadap transfer pricing”2014

perusahaan memanipulasi agar mengalihkan penghasilannya kepada perusahaan di negara yang memiliki tarif pajak lebih rendah. Ketika kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham pengendali asing semakin kuat maka pemegang saham pengendali asing memiliki pengaruh yang semakin besar dalam menentukan berbagai keputusan dalam perusahaan, termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah transfer pricing. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Fitri bersama Nur Hidayat dan T. Arsono<sup>59</sup>, Thesa Refgia bersama Vince Ratnawati dan Rusli<sup>60</sup>, dan Anita Wahyu Indrasti<sup>61</sup>, hasilnya menyatakan bahwa pajak dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap transfer pricing. Maka hipotesis yang diajukan

**H<sup>3</sup> : Pajak dan kepemilikan asing diduga memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan Transfer Pricing pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 – 2022.**

---

<sup>59</sup> Diah Fitri, Nur Hidayat dan T. Arsono, "The Effect of Tax Management...", h. 46

<sup>60</sup> Thesa Refgia, Vince Ratnawati, dan Rusli, "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus...", h. 553.

<sup>61</sup> Anita Wahyu Indrasti, "Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing...", h. 369.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah Data yang bersumber dari media lain, literatur dan dokumen yang kemudian dipahami dan dipelajari.<sup>62</sup> Data sekunder dalam penelitian berupa laporan keuangan masing masing perusahaan public yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah perusahaan makanan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018 -2022. Dari jumlah total 591 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI), jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah 122 perusahaan, sedangkan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) 42 perusahaan. 42 sampel itulah yang akan diambil menggunakan tehnik pengambilan sampel purposive sampling dengan cara judgement sampling. Judgement sampling merupakan bagian dari purposive sampling yang menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam memilih sampel, diantaranya :

---

<sup>62</sup> Sugiyono “*penelitian Kuantitatif*”2013.hal.27

<sup>63</sup> Sugiyono”*penelitian kuantitatif*”2013.hal.389

- a. Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2018-2022.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) secara konsisten lengkap dari tahun 2018-2022.
- c. Perusahaan sampel yang di kendalikan oleh kepemilikan perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih. Hal ini sesuai dengan PSAK No.15 yang menyatakan bahwa pemegang saham adalah yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih.
- d. perusahaan sampel yang mengalami kerugian selama periode pengamatan 2018-2022
- e. perusahaan yang tidak menyajikan laba rugi selisih kurs

Disini peneliti mengambil sampel perusahaan yang melakukan transfer pricing, dimana perusahaannya adalah perusahaan yang bergerak pada makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) 2018-2022.

Tabel 3.2.  
Pemilihan Sampel Dengan Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022	42
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan	6
3	Perusahaan yang tidak memiliki presentasi kepemilikan asing minimal 20%	18
4	perusahaan sampel yang mengalami kerugian selama periode pengamatan 2018-2022	7
5	perusahaan yang tidak menyajikan laba rugi selisih kurs	5
Sampel yang diambil		6

Tabel 3.3.  
Sampel Perusahaan Yang Tergabung Di ISSI (Indeks Saham Syariah)

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
5	SKBM	PT. Sekar Bumi TBK
6	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

### 3.3. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan

keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.<sup>64</sup>

### 3.4 Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variable yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing*. *Transfer pricing* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi rasio nilai transaksi pihak berelasi (*Related Party Transaction*). Transaksi kepada pihak berelasi adalah salah satu cara perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Perusahaan anak menjual produk kepada induk perusahaan tanpa adanya keuntungan atau harga jual sama dengan harga pokok penjualan, sehingga perusahaan bisa rugi dan secara otomatis perusahaan anak tersebut tidak dikenakan pajak.<sup>65</sup>

$$Rpt = \frac{\text{Total Piutang Pihak Istmewa}}{\text{Total Piutang}}$$

### 3.5. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif ataupun negatif. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Pajak (x1)

Pajak merupakan Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak dalam penelitian ini diukur dengan *effective tax rate* yang

<sup>64</sup> Sugiyono "penelitian Kuantitatif" 2013

<sup>65</sup> Melmusi "pihak pihak berelasi" 2016

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

merupakan perbandingan *tax expense* dibagi dengan laba kena pajak<sup>66</sup>

## 2. Kepemilikan Asing (x2)

Kepemilikan asing diukur menggunakan proksi persentase kepemilikan asing sebesar 20% atau lebih. Kriteria struktur kepemilikan terkonsentrasi

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Asing}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

didasarkan pada UU Pasar Modal No. IX.H. 1, yang menjelaskan pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih. PSAK No. 15 (Revisi 2013) juga menyatakan tentang pengaruh signifikan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan persentase 20% atau lebih<sup>67</sup>.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar *deviasi*. Nilai-nilai ini bermanfaat memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang kita teliti sehingga kita dapat menjelaskan karakteristik data yang ada dengan menjelaskan besaran nilai-nilai tersebut.<sup>68</sup>

#### 2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi

<sup>66</sup> Yuniasih "Hukum Pajak" 2012

<sup>67</sup> (Melmusi, 2016)

<sup>68</sup> Ghazali (2016:19)

penyimpangan terhadap asumsi tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, *non multikolinear*, *homokedastitas*, dan *non autokorelasi* (Ghozali, 2016:105).

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal<sup>69</sup>. Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*)<sup>70</sup>. Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas  $> 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas  $< 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak atau data berdistribusi tidak normal

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas<sup>71</sup>. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai

---

<sup>69</sup> Menurut Ghozali (2016:160)

<sup>70</sup> Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square*

<sup>71</sup> Ghozali (2016:135)



observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.<sup>72</sup>

#### 5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.<sup>73</sup> Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai korelasi antar semua variabel bebas yang diuji  $< 0,9$ .<sup>74</sup>

#### 6. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Uji regresi linier berganda berguna untuk mengetahui arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, serta memprediksi nilai variabel dependen apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

#### 7. Uji Hipotesis

Dibawah ini merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

##### a. Uji t (uji signifikansi parsial)

Uji T ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel independen terhadap variabel dependen. Dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent secara individu dalam menerangkan variasi variabel

---

<sup>72</sup> Winarno (2015)

<sup>73</sup> Ghozali (2016:105)

<sup>74</sup> Sarwono (2016:161),

dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability*  $< 0,05$  maka dinyatakan berpengaruh signifikan.
  - b. Jika nilai *probability*  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan.
- b. Uji f (uji signifikansi simultan)

Uji secara simultan (*F-Test*) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Menurut Melmusi (2016), Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan juga untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel yang akan dibentuk ke dalam sebuah model regresi maka dilakukan pengujian F-statistik.

- c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Artinya semakin besar  $R^2$ , maka akan semakin baik model regresi dengan data yang ada, sehingga semakin tepat model tersebut digunakan dalam

menjelaskan variabel dependen.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Uji Instrumen**

**4.1.1. Uji Validitas**

Merupakan bentuk pengujian dan menganalisis variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian dan tujuannya untuk mengetahui apakah suatu penelitian (data sekunder), penelitian ini memiliki 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas atau independent dan 1 variabel terikat atau dependen, masing-masing variabel melibatkan data sekunder yang diambil dalam periode 4 tahun terakhir mulai dari 2018-2022 dalam bentuk laporan keuangan pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT. Sekar Bumi TBK dan PT. Sekar Laut Tbk.  $\alpha = 0,05$  atau 5%, (df) = n- 2 atau 30 – 2 = 28, sesuai r 0.3610. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya (+), maka data sekunder dinyatakan valid. Hasil pengujian menggunakan SPSS 24.0 yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Correlations**

		PAJAK	KEPEMILIKAN ASING	TRANSFER PRINCING
PAJAK	Pearson Correlation	1	-.138	.397*
	Sig. (2-tailed)		.467	.030
	N	30	30	30
KEPEMILIKAN ASING	Pearson Correlation	-.138	1	.374*
	Sig. (2-tailed)	.467		.042
	N	30	30	30
TRANSFER PRINCING	Pearson Correlation	.397*	.374*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.042	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4.1.2. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas berfungsi agar dapat menemukan atau menilai kelayakan dalam bentuk regresi pada variabel residual berdistribusi normal atau sebaliknya. Dalam penelitian ini ada 2 pilihan untuk menentukan tingkat kenormalan suatu penelitian. Pengujian dengan one sample kolmogorov-Smirnov T, ciri-cirinya yaitu apabila  $H_0$  diterima jika nilai sig memiliki nilai lebih rendah dari 0,05 dan  $H_a$  diterima jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Dibawah ini hasil uji normalitas, dibawah ini:

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	27.6666667
	Std. Deviation	13.21280017
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.130
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dalam Uji Asumsi Klasik normalitas, pada bagian nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) memiliki nilai 0.127 lebih besar

dari pada 0.05, artinya  $H_0$  diterima. Kesimpulannya hasil uji pada tabel diatas dapat diasumsikan normal.

#### 4.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan agar kita dapat mencari apakah terdapat nilai korelasi yaitu pada 2 atau lebih variabel bebas dalam model regresi berganda. Dalam melakukan pada uji multikolonieritas agar lebih akurat dapat pada nilai tolerance (t) dan nilai VIF dalam pengujian menggunakan alat bantu SPSS, ciri-ciri keputusan yang sesuai kriteria dapat dikatakan layak atau diterima jika nilai tolerance lebih rendah dari 0,10 dan nilai VIF melebihi angka 10, maka dapat diasumsikan adanya multikolonieritas. Apabila angka tolerance lebih dari 0,10 diperkuat dengan angka VIF lebih rendah dari angka 10 dapat diasumsikan tidak adanya multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.608	6.015		1.930	.064		
	PAJAK	.015	.005	.457	2.904	.007	.981	1.019
	KEPEMILIKAN ASING	.304	.109	.437	2.775	.010	.981	1.019

a. Dependent Variable: TRANSFER PRINCING

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel tersebut, bisa kita lihat bagian *collinearity statistics* atau nilai tolerance untuk variable Pajak 0,981 dan Kepemilikan Asing 0,981, masing-masing variabel bebas memiliki jumlah yang lebih besar dari 0,10, artinya data memenuhi syarat dan dikatakan valid.

Kemudian nilai VIF pada variabel variable Pajak 1,019 dan Kepemilikan Asing 1,019, masing-masing variabel bebas memiliki jumlah kurang dari 10,0, artinya data memenuhi syarat dan dikatakan valid. Artinya, tidak adanya indikasi terjadinya multikolinearitas pada pengujian ini.

#### 4.1.4. Heteroksiditas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.632	.021		126.575	.000
	PAJAK	.050	.129	.119	.092	.399
	KEPEMILIKAN ASING	.012	.070	.088	.118	.190

a. Dependent Variable: LN

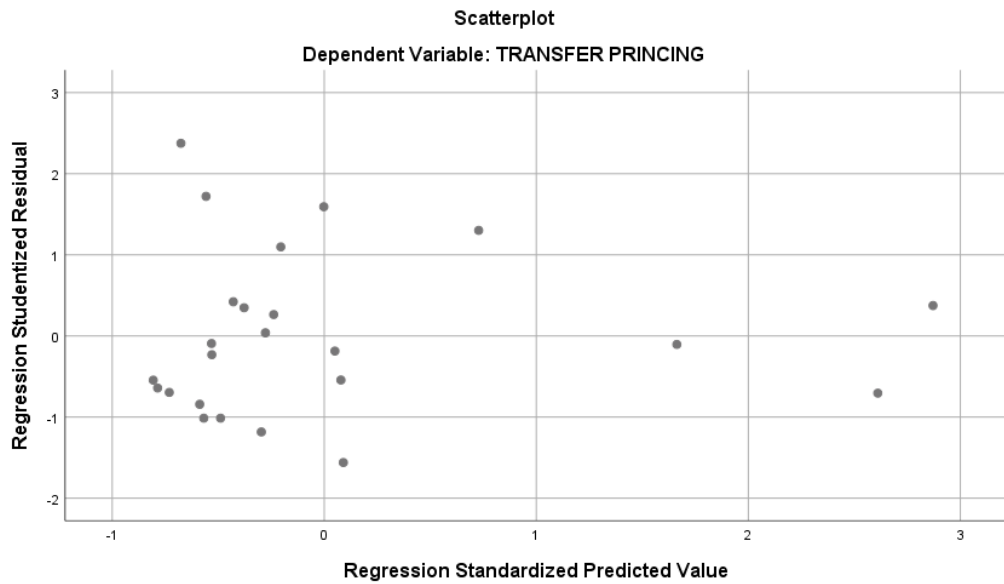
Diukur dengan variable LN menghasilkan nilai sig sebesar X1 0,399 dan X2 0,190 yaitu lebih besar dari 0,05. Artinya pada pengujian dengan variable LN disimpulkan tidak terjadi gejala Heteroksidasitas.

#### A Scatterplot

Pengujian ini digunakan dalam melakukan penelitian untuk uji karakteristik regresi yang terjadi ketidak samaan variant dari residual. Adapun cara dalam mengetahui apakah terdeteksi adanya Heteroskedastisitas atau tidaknya dapat dilihat berdasarkan grafik plot dibawah ini, dengan menentukan analisis dasar:

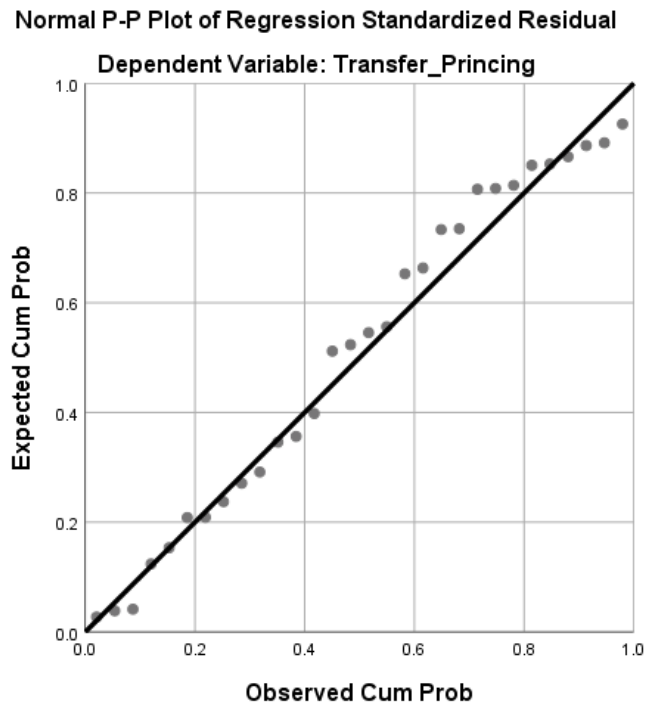
- a. Apabila terjadi pola yang sama dan sejajar, contohnya bitnik-bintik yang menggelombang atau bintik melebar kemudian terjadi penyempitan, hal ini dapat diasumsikan adanya indikasi heteroksiditas.

- b. Apabila titik-bintik melebar saling menjauh dan tidak membentuk susunan apapun, sehingga titik-bintik tersebar tidak beraturan, maka dapat diasumsikan tidak heteroskedastisitas.





## B P-P plot



Pada tabel diatas, normal probability plot memiliki titik-titik yang saling bersamaan mulai dari sudut kiri bawah sampai sudut kiri atas dengan kondisi saling sejajar berdekatan dengan garis lurus yang melintang dari sisi sudut kiri bawah sampai sudut kanan atas. Artinya nilai residual terdistribusi secara normal dan dapat diasumsikan telah sesuai dengan ketentuan normalitas.

## 4.2. Pengujian Hipotesis

### 4.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.608	6.015		1.930	.064
PAJAK	.015	.005	.457	2.904	.007

KEPEMILIKAN ASING	.304	.109	.437	2.775	.010
-------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: TRANSFER PRINCING

Berdasarkan hasil uji tersebut pada Unstandardized Coefficients untuk variabel Pajak 0,15 dan Kepemilikan Asing 0,304 yaitu memiliki arti sig terhadap Transfer Princing, terdapat nilai Constant 11.608 , kemudian model persamaan regresi dapat dihitung dalam rumus dibawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 11.608 + 0,15 (X_1) + 0,306 (X_2) + \varepsilon$$

Penjelasannya :

- Nilai Constant 11.608 yaitu apabila variabel Pajak dan Kepemilikan Asing tidak terdapat pengaruh sepenuhnya terhadap Transfer Princing, presentase sebesar 11.608 %. Artinya adanya faktor lain yang dapat berpengaruh selain Pajak dan Kepemilikan Asing.
- Nilai *Coefficient* variabel Pajak\_X1 yaitu 0,15 diasumsikan positive Maksudnya apabila variabel Pajak terjadi peningkatan sebesar 1%, artinya Pajak terjadi peningkatan 15% yang kemudian faktor lainnya diasumsikan tetap.
- Nilai *Coefficient* dalam variabel Kepemilikan Asing\_X2 yaitu 0,304 diasumsikan positive. Maksudnya apabila variabel Kepemilikan Asing terjadi peningkatan sebesar 1%, artinya Kepemilikan Asing terjadi peningkatan 30,4% yang kemudian faktor lainnya diasumsikan tetap.

#### 4.2.2. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian ini bertujuan melakukan pengukuran besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dibawah ini dapat dilihat hasil pengolahan data berdasarkan dibawah ini :

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.608	6.015		1.930	.064
	PAJAK	.015	.005	.457	2.904	.007
	KEPEMILIKAN ASING	.304	.109	.437	2.775	.010

a. Dependent Variable: TRANSFER PRINCING

Uji parsial memiliki peran dalam pengujian hipotesis variabel dependen Y terhadap variabel independen bertujuan mengukur hipotesa terkait masing-masing hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t didapatkan berdasarkan kriteria dibawah ini:

- a. Apabila nilai sig lebih rendah dari 0.05 atau t hitung melebihi t tabel, maka dapat diasumsikan adanya pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai sig lebih besar dari 0.05 atau t hitung lebih rendah dari t tabel, maka dapat diasumsikan tidak adanya pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Dari tabel diatas dapat diasumsikan hipotesis memiliki pengaruh dari variabel x terhadap y, yaitu:

- a. Pajak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Perusahaan dalam Melakukan Transfer Pricing. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikansi yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X1 memiliki pengaruh terhadap Y yaitu

dengan nilai sig 0,007 lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 2,904 melebihi angka t tabel 1,69726. Artinya kesimpulan dalam Hipotesis (Ha) pada variabel X1 bisa diterima, sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel Pajak (X1) terhadap Transfer Pricing Melakukan Transfer Pricing(Y).

- b. Kepemilikan Asing memiliki pengaruh terhadap Keputusan Perusahaan dalam Melakukan Transfer Pricing. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikansi yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X2 memiliki pengaruh terhadap Y yaitu dengan nilai sig 0,010 lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 2,775 melebihi angka t tabel 1,69726. Artinya kesimpulan dalam Hipotesis (Ha) pada variabel X2 bisa diterima, sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel Kepemilikan Asing (X2) terhadap Transfer Pricing Melakukan Transfer Pricing(Y).

#### 4.2.3. Uji Stimulan ( Uji F)

Pengujian ini bertujuan mencari variabel bebas secara keseluruhan yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Disajikan dalam tabel dibawah ini:

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5062.765	2	2531.382	7.090	.003 <sup>b</sup>
Residual	9639.902	27	357.033		
Total	14702.667	29			

a. Dependent Variable: TRANSFER PRINCING

b. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN ASING, PAJAK

Ho :Tidak berpengaruh secara signifikan antara Pajak\_X1, Kepemilikan Asing\_X1 terhadap Transfer Princing\_Y1.

Ha : Berpengaruh secara signifikan antara variabel X1 (Pajak), X2 (Kepemilikan Asing), terhadap variabel Y (Transfer Princing).

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai yang mempengaruhi variabel bebas mulai dari X1 dan X2 berdasarkan hasil F hitung lebih besar dari F tabel ( $7.090 > 4.17$ ) dengan nilai sig  $\leq 0.05$  yaitu 0.003, artinya hasil tersebut menjadi jawaban atas Ha diterima yang diasumsikan adanya pengaruh X1 dan X2 secara keseluruhan terhadap variabel Y.

#### 4.2.4. Uji Koefisien Adjust (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 <sup>a</sup>	.744	.496	18.89533

a. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN ASING, PAJAK

b. Dependent Variable: TRANSFER PRINCING

Berdasarkan tabel diatas, sebagai berikut:

$$R^2 = 0.744$$

$$KD = 0,744 \times 100\%$$

$$= 74,4\%$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui Pajak dan Kepemilikan Asing dapat mengetahui bahwa variabel terikat sebesar 74,4% dan sisanya 25,6% merupakan variabel lainya yang tidak termasuk didalam model regresi ini.

#### 4.2.5. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.2.5.1. Pengaruh Pajak Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah.

Hipotesis Pertama yang diuji dalam penelitian ini diduga pajak memiliki pengaruh terhadap *transfer Pricing*. Hasil dari uji SPSS menunjukkan bahwa pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*, sehingga Hipotesis satu diterima.

Hasil analisis menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa analisis linear berganda memiliki pengaruh positif karena nilai koefisien pajak (X1) positif sebesar 0,15. Artinya variabel pajak (X1) memiliki pengaruh yang searah dengan *transfer pricing* (Y). Apabila variabel X1 naik satuan maka *transfer pricing* akan meningkat 0,15%. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pajak maka akan semakin tinggi pula resiko *transfer pricing* itu terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tergabung pada ISSI.

Dibuktikan juga dengan Uji hipotesis T menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2.904 > 1.6972$  dengan nilai signifikan 0,007 lebih rendah dari 0,05 . dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pajak maka akan semakin tinggi pula resiko *transfer pricing* itu terjadi.

Menurut Ginting, Lorina Siregar menunjukkan bahwa pajak merupakan salah satu hal yang memberi pengaruh besar *transfer pricing*, karena semakin tinggi pajak dalam suatu Negara maka tinggi pula resiko sebuah perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Hal ini menunjukkan beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan transfer pricing dengan harapan dapat menekan beban tersebut. Dalam praktik bisnis, umumnya manajer akan senantiasa berusaha. Jika tarif pajak dalam suatu Negara tinggi memungkinkan perusahaan melakukan manipulasi data semakin tinggi, dengan tujuan mengalihkan penghasilan kepada perusahaan dinegara yang memiliki tarif pajak lebih rendah

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pajak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam melakukan transfer pricing.

#### **4.2.5.2. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah.**

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini diduga kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap *transfer Pricing*. Hasil dari uji SPSS menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*, sehingga Hipotesis dua diterima.

Hasil analisis menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa analisis linear berganda memiliki pengaruh positif karena nilai koefisien kepemilikan asing(X2) positif sebesar 0,304. Artinya variabel kepemilikan asing(X2) memiliki pengaruh yang searah dengan *transfer pricing* (Y). Apabila variabel X2 naik satuan maka transfer pricing akan meningkat 30,4%. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika nilai campur tangan kepemilikan asing tinggi maka akan semakin tinggi pula resiko *transfer pricing* itu terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tergabung pada ISSI.

Dibuktikan juga dengan Uji hipotesis T menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2.904 > 1.6972$  dengan nilai signifikan 0,010 lebih rendah dari 0,05 . dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai campur tangan kepemilikan asing tinggi maka akan semakin tinggi pula resiko *transfer pricing* itu terjadi.

Menurut Nancy kiswanto kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap transfer pricing karna semakin banyak kepemilikan asing dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi pula resiko perusahaan melakukan transfer pricing, Pemegang saham pengendali asing menjual produk dari perusahaan yang sudah dialihkan ke perusahaan pribadinya dengan harga dibawah pasar. Hal tersebut dikerjakana pemegang saham pengendali asing yang memperoleh hasil untuk pribadi dan merugikan pemegang.



Pada saat kepemilikan saham sudah dimiliki pemegang saham pengendali asing semakin berpengaruh, maka pemegang saham pengendali asing mempunyai pengaruh yang cukup signifikan untuk menentukan bermacam keputusan dalam perusahaan, termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam melakukan transfer pricing.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

- a. Pajak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Perusahaan dalam Melakukan Transfer Pricing. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikansi yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X1 memiliki pengaruh terhadap Y yaitu dengan nilai sig 0,007 lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 2,904 melebihi angka t tabel 1,69726. Artinya kesimpulan dalam Hipotesis (Ha) pada variabel X1 bisa diterima, sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel Pajak (X1) terhadap Transfer Pricing Melakukan Transfer Pricing(Y).
- b. Kepemilikan Asing memiliki pengaruh terhadap Keputusan Perusahaan dalam Melakukan Transfer Pricing. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikansi yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X2 memiliki pengaruh terhadap Y yaitu dengan nilai sig 0,010 lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 2,775 melebihi angka t tabel 1,69726. Artinya kesimpulan dalam Hipotesis (Ha) pada variabel X2 bisa diterima, sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel Kepemilikan Asing (X2) terhadap Transfer Pricing Melakukan Transfer Pricing(Y).

#### 5.2. Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas. Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang dijadikan sampel diharapkan agar berhati-hati dalam mempertimbangkan keputusan dalam melakukan transfer pricing, dikarenakan perusahaan-

perusahaan go public akan ketat oleh diawasi oleh pemerintah serta investor.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah penggunaan variabel atau menggunakan. Periode penelitian bisa diperpanjang atau menambahkan objek penelitian lain agar memperoleh jumlah data yang memadai dan hasil penelitian yang lebih baik.

## **Daftar Pustaka**

- Achmadiyah, Ria, Transaksi Rekayasa Pajak Pada Transfer Pricing Menurut Hukum Islam, *Jurnal Maliyah*, Vol. 3 No. 2, 2013.
- Aristeus, Syprianus, Penelitian Hukum Tentang Peranan Hukum Investasi Di Indonesia Dalam Era Globalisasi, Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional, 2007.
- Azim Novriansa, “Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing” (Online), tersedia di: <https://news.ddtc.co.id>, (14 Oktober 2019).
- Cahyadi, Anisa Sheirina, dan Naniek Noviari, Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing, *jurnal Akuntansi*, Vol. 22 No. 3, 2018.
- Chandrarin, Grahita, Metode Riset Akuntansi, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017.
- Chen, C. X., Lu, H., dan Sougiannis, T, The Agency Problem, Corporate Governance, and the Asymmetrical Behavior of Selling, General, and Administrative Costs. *Contemporary Accounting Research*, 29(1), 2012.
- Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan terjemahnya, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2016.
- Djazuli, A., Fiqih Siyasah: edisi revisi, Jakarta: Kencana, 2007.
- Edi Suwiknyo, “Potensi Penerimaan Negara: Sektor SDA Rawan Praktik Pelanggaran” (On-line), tersedia di: <https://m.bisnis.com>, (30 Juli 2019).
- Fahmi, Irham, Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

- Fitri, Diah, Nur Hidayat, dan T. Arsono, The Effect of Tax Management, Bonus Mechanism and Foreign Ownership on Transfer Pricing Decision, Riset : Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis, Vol. 1 No. 1, 2019.
- Ghofar, M. Abdul dan Abdurrahim Mu'thi, Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 5, Bogor: 100 Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003.
- Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono, Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10, Semarang : UNDIP, 2018.
- Govindarajan and Anthony, Management Control System, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Halim Rachmat, Radhi Abdul, Pajak, Mekanisme Bonus Dan Transfer Pricing, Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, Vol. 7 No. 1, 2019.
- Hartanto, Dicki, Manajemen Keuangan Perusahaan Tinjauan Integratif, Pekanbaru: CV. MPS, 2014.
- Hasan, M. Ali, Masail Fiqhiyah: Zakat dan Pajak, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Hidayat, Wastam Wahyu, Widi Winarso, dan Devi Hendrawan, Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan

- Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2012-2017, Vol. 15 No. 1, 2019.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7. Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa, 2009.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 15 (Revisi 2009). Investasi Pada Entitas Asosiasi, 2009.
- Indrasti, Anita Wahyu, Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing, *Profita* , Vol. 9 No. 3, 2016.
- Jafri, Hasan Effendi, dan Elia Mustikasari, Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Memiliki Hubungan Istimewa Yang Terdaftar Di
- Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016, *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 2018. 101
- Jensen, Michael C. and William H. Meckling, Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3. 1976.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2018" (On-line), tersedia di: [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id), (30 Maret 2019).

- Khotimah, Siti Khusnul, Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017), Vol. 1 No. 1, 2018.
- Kurniawan, Albert, Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mangoting, Yenni, Aspek Perpajakan Dalam Praktek Transfer Pricing, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 2 No. 1, 2000.
- Mardiasmo, Perpajakan, Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013.
- Marfuah, Marfuah, dan Andri Puren Noor Azizah, Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan, Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Vol. 18 No. 2, 2014.
- Melmusi, Zerni, Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index, Jurnal EKOBISTEK, Vol. 5 No. 2, 2016.
- Mispiyanti, Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing”, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 16, No. 1 2015.
- Monica Wareza, “Mengenal Lebih Dekat Indeks Saham Syariah”. (On-line), tersedia di <https://cnbcindonesia.com> , (25 Ferbruari 2018)
- Nuradila, Ratna Felix, dan Raden Arief Wibowo, Tax Minimization Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara Tunneling Incentive, Bonus Mechanism Dan Debt Covenant Dengan Keputusan Transfer Pricing, Journal of Islamic Finance and Accounting, Vol. 1 No. 1, 2018.

Nurul Julaikah, "Hampir Semua Perusahaan Asing Akali Bayar Pajak". (On-line), tersedia di <https://merdeka.com>, 18 Maret 2014 102

Organisation for Economic Co-operation and Development, Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administration, Paris France: OECD, 2010.

Organisation for Economic Co-operation and Development Rilis Statistik MAP 2018, "Kasus Baru Transfer Pricing Terus Naik" (On-line), tersedia di : <https://news.ddtc.co.id> , (16 September 2019).

Panjalusman, Paskalis A, Erik Nugraha, dan Audita Setiawan, Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak, Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 6 No. 2, 2018.

Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1994 tentang Pemilikan Saham Perusahaan Yang Didirikan Dalam Rangka Penanaman Modal Asing.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER 32/PJ/2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.03/2016 tentang Jenis Dokumen dan/atau Informasi Tambahan Yang Wajib Disimpan Oleh Wajib Pajak Yang Melakukan Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER 32/PJ/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ/2010 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.



Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.03/2016 tentang Jenis Dokumen dan/ atau Informasi Tambahan Yang Wajib Disimpan Oleh Wajib Pajak Yang Melakukan Transaksi Dengan Para Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa, dan Tata Cara Pengelolaannya.

Permono, Sjechul Hadi, Islam dalam Lintasan Sejarah, Surabaya: CV. Aulia, 2004.

Pohan, Chairil Anwar, Manajemen perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016. 103

Prasetyo, Dwi Sunar, Panduan Lengkap Tata Cara dan Perhitungan Pajak Penghasilan, Yogyakarta: Laksana Resmi Siti, 2013.

Putri, Vidiyanna Rizal, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia, DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, Vol. 20, No. 1, 2019.

Putri, Wika Arsanti, Prinsip Kewajaran Dan Dokumen Sebagai Penangkal Kecurangan, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 6 No. 1, 2018.

Refgia, Thesa, Vince Ratnawati, dan Rusli, Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2014), Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol. 4 No. 1, 2016.

Rezky, Machfirah Aplilia dan Fachrizal, Pengaruh Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Lverage, dan Multinationality terhadap Keputusan Transfer Pricing, JIMEKA, Vol. 3 No. 3, 2018.

Rifan, Dinda Fali, Analisis Penerapan Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Praktik Penghindaran Pajak, Jurnal Fidusia, Vol. 2 No. 1, 2019.

Rita Purnamasari, “Sumber Daya Alam (SDA) Kita dikuasai Negara Asing” (Online), tersedia di: [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), (20 Oktober 2019).

Sarwono, Jonathan, *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Septriadi, Darussalam, Danny, B. Bawono Kristiaji, *Transfer Pricing: Ide, Strategi dan Panduan Praktis Dalam Perspektif Pajak Internasional*, Jakarta: PT Dimensi Internasional Tax, 2013.

## LAMPIRAN

### 1. Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
5	SKBM	PT. Sekar Bumi TBK
6	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

### 2. Rumus Tabulasi

Transfer Pricing

$$(Y) \quad TP = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

Pajak

$$(X1) \quad ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kepemilikan Asing

$$(X2) \quad KA = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Asing}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

#### 4. Tabulasi

No	Kode Saham	Tahun	PAJAK			KEPEMILIKAN ASING			TRANSFER PRINCING		
			BP	LSP	ETR	JKA	TSB	KA	PPB	TP	TP
1	DLTA	2018	119.881.912.334	151.441.248.118	0,91	211.167.061.150	311.284.163.814	0,68	35.514.796	159.698.665	0,22
2	ICBP		1.232.131.788.004	2.511.106.056.338	0,49	32.411.211.317.608	45.211.111.122.707	0,72	3.011.182	4.268.407	0,71
3	INDF		2.311.112.485.115	1.111.117.446.966	2,08	201.224.600.155	219.149.916.800	0,92	5.401.971	9.797.046	0,55
4	ROTI		159.764.888.552	186.936.324.915	0,85	801.200.441.251	916.901.120.111	0,87	206.783.616.894	619.535.770.616	0,33
5	SKBM		2.114.932.821.175	1.220.887.453.647	1,73	155.470.604.600	961.981.659.335	0,16	240.432.219.376	486.148.177.269	0,49
6	SKLT		19.088.148.888	99.567.679.343	0,19	9.249.000.000	339.236.725.435	0,03	5.187.100.730	174.180.360.676	0,03
1	DLTA	2019	1.194.622.038	1.412.437.215	0,85	467.061.150	1.213.563.332	0,38	33.863.594	233.273.910	0,15
2	ICBP		356.122.076.943	237.436.972	37,49	221.551.600	2.126.671.104	0,10	3.043.918	4.131.950	0,74
3	INDF		442.322.846.668	1.221.118.749.397	0,36	14.200.081	154.202.488	0,09	1.504.771	5.964.410	0,25
4	ROTI		110.580.263.193	347.098.820.613	0,32	103.109.443.845	3.092.597.379.097	0,03	199.487.612.360	524.475.209.047	0,38
5	SKBM		4.206.032.677	5.163.201.735	0,81	312.310.044.433	1.035.820.381.000	0,30	9.372.470.424	288.412.598.666	0,03
6	SKLT		11.838.578.678	56.782.206.578	0,21	72.035.594.455	380.381.947.966	0,19	8.229.144.145	186.343.623.791	0,04
1	DLTA	2020	21.941.238.718	11.164.704.480	1,97	467.061.150	1.019.898.963	0,46	34.836.665	143.896.023	0,24
2	ICBP		8.902.540.073	211.119.958.647	0,04	53.883.765	50.318.053	1,07	3.307.391	5.746.755	0,58
3	INDF		1.123.674.268	1.212.889.087	0,93	58.097.700	79.138.044	0,73	1.715.124	7.451.670	0,23
4	ROTI		8.252.744.699	160.357.537.779	0,05	400.209.443.845	3.227.671.047.731	0,12	169.703.141.320	410.268.924.995	0,41
5	SKBM		8.153.020.233	13.568.762.041	0,60	479.420.238.443	961.981.659.335	0,50	11.856.811.584	369.824.952.751	0,03
6	SKLT		13.153.736.835	55.673.983.557	0,24	50.045.330.533	406.954.570.727	0,12	4.643.973.431	158.617.243.616	0,03
1	DLTA	2021	52.872.873	240.865.871	0,22	467.061.150	1.010.174.017	0,46	21.314.005	117.282.615	0,18
2	ICBP		2.142.034.950	21.419.936.232	0,10	54.151.872	54.723.863	0,99	3.720.193	6.834.281	0,54
3	INDF		113.252.500	114.456.085	0,99	58.808.980	86.632.111	0,68	2.040.162	8.464.306	0,24
4	ROTI		94.705.210.879	376.045.893.335	0,25	509.385.753.322	2.849.419.530.726	0,18	185.850.852.845	386.527.573.728	0,48
5	SKBM		14.445.119.241	44.152.540.846	0,33	164.763.657.676	992.485.493.010	0,17	14.158.568.357	458.794.744.434	0,03
6	SKLT		17.201.239.321	101.725.399.549	0,17	66.588.435.667	541.837.229.228	0,12	4.357.255.216	161.129.401.781	0,03
1	DLTA	2022	1.164.145.853	1.152.872.873	1,01	467.061.150	1.000.775.865	0,47	18.293.112	140.946.010	0,13
2	ICBP		2.212.038.227	1.119.950.170	1,98	54.548.322	57.473.007	0,95	3.600.139	7.228.164	0,50
3	INDF		122.413.258.958	21.114.488.653	5,80	59.905.611	93.623.038	0,64	1.893.342	9.000.849	0,21
4	ROTI		140.534.997.731	572.782.719.985	0,25	612.800.699.777	3.246.596.715.011	0,19	239.881.553.735	492.829.811.206	0,49
5	SKBM		30.551.909.967	117.187.513.903	0,26	354.321.124.540	1.073.965.710.489	0,33	9.857.494.056	457.011.392.617	0,02
6	SKLT		17.574.233.946	92.439.536.022	0,19	83.543.256.535	590.753.527.421	0,14	1.593.861.532	184.191.974.869	0,01
	RXY		0,471806726	0,500774879	0,394679505	0,362432679	0,37738419	0,375094213	0,327009108	-0,126278832	1
	R tabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	status		valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid

#### 5. Keterangan tabulasi.

<b>P</b>	BP (Beban Pajak) LSP (Laba Sebelum Pajak)->Laporan Laba Rugi
<b>KA</b>	JKA (Komposisi Pemegang saham) TSB (Total ekuitas)-> LPK Konsolidasian
<b>TP</b>	PPB() TP()

## 6. Uji Validitas

### Correlations

		PAJAK	KEPEMILIKAN ASING	TRANSFER PRINCING
PAJAK	Pearson Correlation	1	-.138	.397*
	Sig. (2-tailed)		.467	.030
	N	30	30	30
KEPEMILIKAN ASING	Pearson Correlation	-.138	1	.374*
	Sig. (2-tailed)	.467		.042
	N	30	30	30
TRANSFER PRINCING	Pearson Correlation	.397*	.374*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.042	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 7. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	27.6666667
	Std. Deviation	13.21280017
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.130
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## 8. Uji Multikolinearitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	27.6666667
	Std. Deviation	13.21280017
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.130
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 <sup>c</sup>

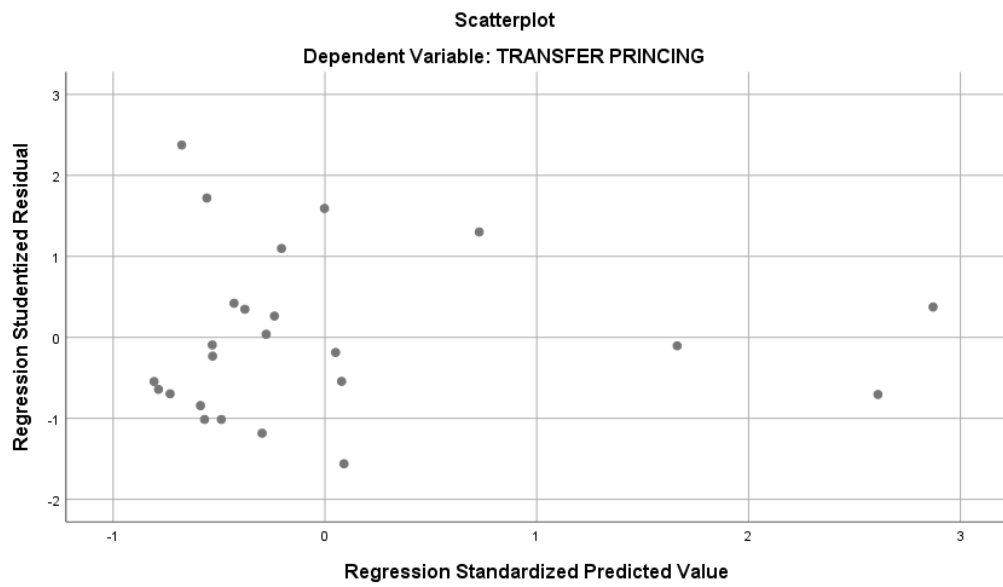
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## 9. Uji Heteroskedastisitas

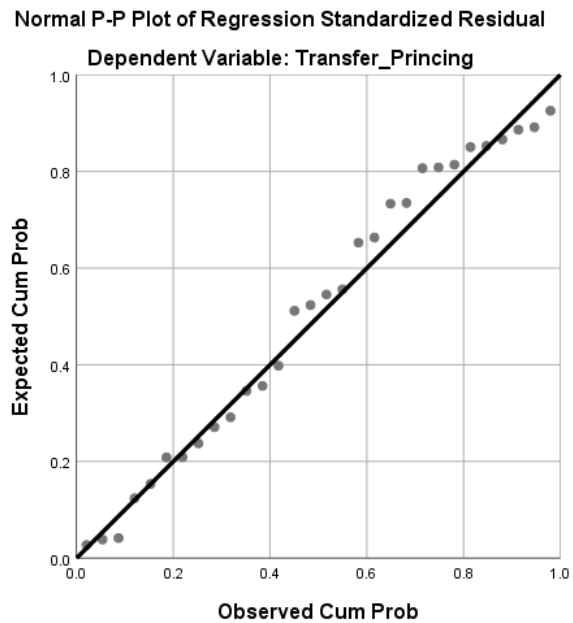
		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.632	.021		126.575	.000
	PAJAK	.050	.129	.119	.092	.399
	KEPEMILIKAN ASING	.012	.070	.088	.118	.190

- a. Dependent Variable: LN

### 10. Scatterplot



### 11. B P-P Plot



## 12. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.608	6.015		1.930	.064
	PAJAK	.015	.005	.457	2.904	.007
	KEPEMILIKAN ASING	.304	.109	.437	2.775	.010

a. Dependent Variable: TRANSFER PRINCING

## 13. Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.608	6.015		1.930	.064



PAJAK	.015	.005	.457	2.904	.007
KEPEMILIKAN ASING	.304	.109	.437	2.775	.010

a. Dependent Variable: TRANSFER PRINCING

#### 14. Uji Stimulan ( Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5062.765	2	2531.382	7.090	.003 <sup>b</sup>
Residual	9639.902	27	357.033		
Total	14702.667	29			

a. Dependent Variable: TRANSFER PRINCING

b. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN ASING, PAJAK

#### 15. Uji Koefien Adjust (R Square)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 <sup>a</sup>	.744	.496	18.89533

a. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN ASING, PAJAK

b. Dependent Variable: TRANSFER PRINCING

## 16. Titik distribusi F

### Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00

32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83

64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73

157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72





## TITIK PRESENTASE DISTRIBUSI T

<b>Pr Df</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

<b>36</b>	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>40</b>	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

<b>Pr</b> <b>Df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>41</b>	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
<b>43</b>	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
<b>49</b>	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
<b>50</b>	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
<b>51</b>	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
<b>52</b>	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
<b>53</b>	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
<b>54</b>	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
<b>55</b>	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
<b>56</b>	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
<b>57</b>	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
<b>58</b>	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
<b>59</b>	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
<b>60</b>	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
<b>61</b>	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
<b>62</b>	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
<b>63</b>	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
<b>64</b>	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
<b>65</b>	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
<b>66</b>	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
<b>67</b>	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
<b>68</b>	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
<b>69</b>	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
<b>70</b>	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
<b>71</b>	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
<b>72</b>	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
<b>73</b>	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
<b>74</b>	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
<b>75</b>	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
<b>76</b>	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
<b>77</b>	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
<b>78</b>	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
<b>79</b>	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663

<b>80</b>	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
-----------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

<b>Pr</b> <b>Df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>81</b>	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
<b>82</b>	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
<b>83</b>	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
<b>84</b>	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
<b>85</b>	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
<b>86</b>	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
<b>87</b>	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
<b>88</b>	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
<b>89</b>	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
<b>90</b>	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
<b>91</b>	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
<b>92</b>	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
<b>93</b>	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
<b>94</b>	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
<b>95</b>	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<b>96</b>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
<b>97</b>	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
<b>98</b>	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
<b>99</b>	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
<b>100</b>	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
<b>101</b>	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
<b>102</b>	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
<b>103</b>	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
<b>104</b>	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
<b>105</b>	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
<b>106</b>	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
<b>107</b>	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
<b>108</b>	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
<b>109</b>	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
<b>110</b>	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
<b>111</b>	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
<b>112</b>	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
<b>113</b>	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
<b>114</b>	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
<b>115</b>	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
<b>116</b>	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
<b>117</b>	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
<b>118</b>	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
<b>119</b>	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013

<b>120</b>	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954
------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>121</b>	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
<b>122</b>	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
<b>123</b>	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
<b>124</b>	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
<b>125</b>	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
<b>126</b>	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
<b>127</b>	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
<b>128</b>	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
<b>129</b>	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
<b>130</b>	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
<b>131</b>	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
<b>132</b>	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
<b>133</b>	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
<b>134</b>	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
<b>135</b>	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
<b>136</b>	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
<b>137</b>	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
<b>138</b>	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
<b>139</b>	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
<b>140</b>	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
<b>141</b>	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
<b>142</b>	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
<b>143</b>	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
<b>144</b>	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
<b>145</b>	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
<b>146</b>	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
<b>147</b>	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
<b>148</b>	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
<b>149</b>	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
<b>150</b>	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
<b>151</b>	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
<b>152</b>	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
<b>153</b>	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
<b>154</b>	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
<b>155</b>	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
<b>156</b>	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
<b>157</b>	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
<b>158</b>	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
<b>159</b>	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228



<b>160</b>	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195
------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>161</b>	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
<b>162</b>	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
<b>163</b>	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
<b>164</b>	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
<b>165</b>	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
<b>166</b>	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
<b>167</b>	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
<b>168</b>	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
<b>169</b>	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
<b>170</b>	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
<b>171</b>	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
<b>172</b>	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
<b>173</b>	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
<b>174</b>	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
<b>175</b>	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
<b>176</b>	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
<b>177</b>	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
<b>178</b>	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
<b>179</b>	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
<b>180</b>	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
<b>181</b>	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
<b>182</b>	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
<b>183</b>	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
<b>184</b>	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
<b>185</b>	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
<b>186</b>	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
<b>187</b>	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
<b>188</b>	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
<b>189</b>	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
<b>190</b>	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
<b>191</b>	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
<b>192</b>	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
<b>193</b>	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
<b>194</b>	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
<b>195</b>	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
<b>196</b>	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
<b>197</b>	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
<b>198</b>	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
<b>199</b>	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
<b>200</b>	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Freni Anggoro
2. TTL : Rembang,30 Oktober 2001
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Alamat : Ds.Sambong Payak RT :02 RW : 02  
Kec. Gunem, Kab. Rembang.
5. Telepon/Email : 082134835555/ [frenianggoro13@gmail.com](mailto:frenianggoro13@gmail.com)
6. Agama : Islam
7. Status : Lajang

### B. IDENTITAS KELUARGA DAN LINGKUNGAN

1. Nama Ayah : Mukit  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Alamat : Ds.Sambong Payak RT :02 RW : 02  
Kec. Gunem, Kab. Rembang.
2. Nama Ibu : (Alm) Siti Khoibah  
Pekerjaan Ibu : -  
Alamat : -
3. Saudara kandung : -  
Kakak Laki-laki : Andikurniawan  
Pekerjaan : Tentara  
Adik Perempuan : ZellaAprillia  
Pekerjaan : Mahasiswa

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 1 Sambong Payak
2. SMP : SMPN 1 Sulang
3. SMA : SMAN 1 Sulang
4. Kampus : UIN Walisongo Semarang (Berjalan)

#### **D. RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Part Time pada PT DIKA : Sebagai Sales marketing BCA (2019-2020)
2. PT Laut Bonang : Sebagai shopkeeper konter hp (2021)
3. Panser Cell : Sebagai Shopkeeper Grosir voucher (2022)
4. PT Mayora (distributor) : Sebagai Admin Gudang (2023 Maret-Agst)